

**HUBUNGAN GAYA MENGAJAR MAHASISWA PPL  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI JURUSAN  
AKUNTANSI SMK NEGERI 16 JAKARTA**

**NELMA SURYANI  
8155072899**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2011**

**RELATIONSHIP BETWEEN PPL STUDENT TEACHING  
STYLES WITH STUDENT MOTIVATION TO LEARNING IN  
ACCOUNTING MAJORS OF SMK NEGERI 16 JAKARTA**

**NELMA SURYANI  
8155072899**



**Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education  
Accomplishment**

**Study Program Of Economic Education  
Concentration In Accounting Education  
Departement of Economic and Administration  
Faculty of Economic  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2011**

## ABSTRAK

**NELMA SURYANI.** *Hubungan Gaya Mengajar Mahasiswa PPL dengan Motivasi Belajar Siswa di Jurusan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa di jurusan akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survai dengan pendekatan korelasional melalui analisis kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 16 Jakarta kelas XI Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 75 siswa, terdiri dari 2 kelas dan sampel yang digunakan berdasarkan table isaac dan michael adalah 62 siswa, terdiri atas 31 siswa untuk masing-masing kelas. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 139,60 + 0,47X$ . Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji liliefors didapat  $L_o < L_t$  ( $0,1083 < 0,1100$ ). Hal itu berarti data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat hasil  $F_h < F_t$  ( $1,04 < 1,84$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat  $F_h > F_t$  ( $7,67 > 4,00$ ) yang menandakan bahwa persamaan regresi signifikan. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* dari *Pearson* diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,34$ . Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Dari perhitungan uji-t didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,77 > 1,671$  yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X gaya mengajar mahasiswa PPL dengan variabel Y motivasi belajar akuntansi siswa SMK Negeri 16 Jakarta. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 11% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y motivasi belajar ditentukan oleh variabel X gaya mengajar mahasiswa PPL.

Kata kunci : Gaya Mengajar, Mahasiswa PPL, Motivasi Belajar

## **ABSTRACT**

*NELMA SURYANI. Relationship between PPL Student Teaching Styles with Student Motivation to Learning in Accounting Majors of SMK Negeri 16 Jakarta. Skripsi. Jakarta. Study Program of Economic Education. Concentration in Accounting Education. Departement of Economic and Administration. Faculty of Economic. State University of Jakarta. July 2011.*

*The purpose of this research is to get information whether or not the relationship between PPL student teaching style with student motivation to learn at SMK Negeri 16 Jakarta. The research method used was survey research method with the correlational approach through quantitative analysis. The sampling technique using a simple random sampling. The attainable population in this research are students of SMK Negeri 16 Jakarta class XI Accounting Majors 2010-2011 school year, amounting to 75 students, consisting of 2 classes and samples used by isaac table and Michael was 62 students, consisting of 31 students for each class. Regression equation in this study were  $Y = 139.60 + .47 X$ . From these equations, test requirements analysis conducted by the normality test error of estimated regression of Y on X obtained by test liliefors  $Lo < Lt$  ( $0.1083 < 0.1100$ ). That means the data are normally distributed. On the linearity of regression test results obtained  $Fh < Ft$  ( $1.04 < 1.84$ ), it can be concluded that the linear form of regression model. As for the test keberartian obtained  $Fh > ft$  ( $7.67 > 4.00$ ) indicating that a significant regression equation. The test results by using the correlation coefficient of Pearson product moment values obtained  $r_{xy} = 0.34$ . This means there is a positive relationship between teaching style PPL student motivation to learn accounting in students of SMK Negeri 16 Jakarta. From t-test calculations obtained  $thitung > TTable$ , namely  $2.77 < 1.671$  indicating a significant relationship between variables X PPL student teaching style with the motivation to learn the Y variable accounting students of SMK Negeri 16 Jakarta. From the calculation of the coefficient of determination obtained by 11% so it can be said that the motivation to study variable Y is determined by the variable X PPL student teaching style.*

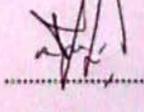
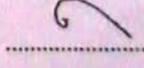
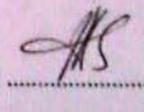
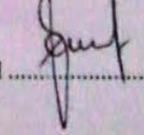
*Key words: Teaching Styles, PPL Students, Learning Motivation*

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si.  
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Saparudin, S.E, M.Si</u> NIP. 19770115 200501 1 001	Ketua		25 Juli 2011
2. <u>Ati Sumiati, M.Si</u> NIP. 19790610 20080 1 2028	Sekretaris		20 Juli 2011
3. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si.</u> NIP. 19610228 198682 2001	Penguji Ahli		20 Juli 2011
4. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Pembimbing I		20 Juli 2011
5. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 20050 1 2002	Pembimbing II		20 Juli 2011

Tanggal Lulus: 15 Juli 2011

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, .....  
Yang membuat pernyataan  
Materai Rp. 6.000,00.

Nelma Suryani  
No. Reg. 8155072899

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji serta syukur selalu terpanjat kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang Insya Allah kita sebagai pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir nanti. Dengan rasa syukur penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan Gaya Mengajar Mahasiswa PPL dengan Motivasi Belajar Siswa di Jurusan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta”** yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan motivasi baik langsung maupun tidak langsung sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti, yaitu kepada:

1. Dr. Mardi, M. Si selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, arahan, masukan, dan waktu yang diluangkan pada peneliti.
2. Santi Susanti, S. Pd., M. Ak. selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi yang juga membimbing, memberikan saran dan masukan pada peneliti.
3. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
5. Dr. Sapparuddin, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
6. Seluruh staff dan karyawan UNJ.
7. Seluruh guru, staff dan karyawan SMK N 16 Jakarta atas segala bentuk kerja sama dan bantuan selama penelitian berlangsung.
8. Ayah saya Lisman Hasibuan atas doa, semangat, harapan, dan kerja kerasnya demi kelulusan saya.

9. Ibu saya Tut Wuri Handayani atas dorongan, motivasi, pengertian dan kesabarannya untuk saya.
10. Adik saya Lutfhi Ansori, beserta keluarga lainnya yang telah mendoakan dan membantu proses skripsi saya.
11. Sahabat terbaik saya Ayeh, Sari, Lysti, Tari, Feiga dan Chacha, tanpa kalian saya enggan ke kampus menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih.
12. Teman-teman di kelas Pend.Akuntansi Reg'07. Kekompakan, sumbangan informasi, tenaga, waktu dan pikiran kalian merupakan sumbangan tak terkira dalam penyusunan skripsi ini. Saya cinta penakut.
13. Seluruh pihak yang telah membantu selama perkuliahan, penelitian, maupun penulisan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam hal penelitian dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian skripsi yang akan datang dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, Juli 2011

Nelma Suryani

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<i>COVER</i> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<i>ABSTRACT</i> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II. PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoritis	
1. Motivasi Belajar .....	9
2. Gaya Mengajar Mahasiswa PPL .....	16
B. Kerangka Berpikir .....	25
C. Perumusan Hipotesis .....	27
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	28
C. Metode Penelitian .....	28
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	29

E. Instrumen Penelitian .....	30
1. Gaya Mengajar Mahasiswa PPL .....	31
2. Motivasi Belajar .....	34
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian .....	37
G. Teknik Analisis Data	
1. Persamaan Regresi .....	37
2. Uji Persyaratan Analisis .....	38
3. Uji Hipotesis .....	40
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	42
5. Uji Koefisien Determinasi .....	42

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data	
1. Motivasi Belajar .....	43
2. Gaya Mengajar Mahasiswa PPL .....	48
B. Analisis Data	
1. Persamaan Regresi .....	52
2. Uji Persyaratan Analisis .....	53
3. Uji Hipotesis .....	54
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi .....	54
5. Uji Koefisien Determinasi .....	55
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	55
D. Keterbatasan Penelitian .....	58

#### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi .....	60
C. Saran .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>
--------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
III.1	Jumlah Sampel Menurut Tabel Issac dan Michael, TK (5%).....	30
III.2	Kisi-kisi Instrumen Gaya Mengajar Mahasiswa PPL .....	32
III.3	Skala Penilaian Untuk Instrumen Gaya Mengajar Mahasiswa PPL	32
III.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	35
III.5	Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Belajar .....	36
III.6	Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi ..	41
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar) .....	44
IV.2	Perhitungan Indikator Motivasi Belajar (Y) yang paling Mempengaruhi .....	46
IV.3	Distribusi Frekuensi Variabel X (Gaya Mengajar Mahasiswa PPL)	49
IV.4	Perhitungan Indikator Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X) yang paling Mempengaruhi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
VI.1	Grafik Histogram Variabel Y (Motivasi belajar) .....	45
VI.2	Grafik Histogram Variabel X (Gaya Mengajar Mahasiswa PPL) ..	50
VI.3	Grafik Regresi Linier .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Surat Permohonan Izin Penelitian dari BAAK .....	65
2	Surat Keterangan dari SMK Negeri 16 Jakarta .....	66
3	Kuesioner Uji Coba Gaya Mengajar Mahasiswa PPL .....	67
4	Kuesioner Final Gaya Mengajar Mahasiswa PPL .....	70
5	Kuesioner Uji Coba Motivasi Belajar .....	72
6	Kuesioner Final Motivasi Belajar .....	74
7	Validitas dan Reabilitas Variabel X Uji Coba .....	76
8	Validitas dan Reabilitas Variabel Y Uji Coba .....	80
9	Validitas Variabel X Final .....	85
10	Validitas Variabel Y Final .....	86
11	Data Variabel X (Gaya Mengajar Mahasiswa PPL) .....	88
12	Data Variabel Y (Motivasi Belajar) .....	89
13	Data Variabel X dan Y .....	91
14	Distribusi Variabel X .....	92
15	Distribusi Variabel Y .....	93
16	Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi .....	94
17	Persamaan Regresi .....	95
18	Uji Normalitas Galat taksiran .....	97
19	Uji Keberartian dan Linieritas Regresi .....	98
20	Analisis Varians .....	99

21	Uji Koefisien Korelasi .....	100
22	Uji Keberartian Korelasi dan Koefisien Determinasi .....	101
23	Analisis Data .....	102
24	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	103
25	Tabel Kurva Normal Persentase .....	104
26	Nilai Persentil untuk Distribusi t .....	105
27	Nilai Persentil untuk Distribusi F .....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Masyarakat dalam hal ini generasi muda berharap agar pendidikan dapat menjadi modal bagi bekal untuk hidup dan bisa menghadapi tantangan zaman di era persaingan yang ketat. Banyak orang tua berharap agar anaknya memperoleh prestasi akademik yang tinggi, menguasai ilmu sehingga terjamin sukses dalam kehidupannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat<sup>1</sup>. SMK merupakan sekolah yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya memberikan bekal siap kerja pada siswa sebagai tenaga kerja yang terampil sesuai persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja.

---

<sup>1</sup> Wikipedia, *Sekolah Menengah Kejuruan*, 2011, p. 1 ([http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_menengah\\_kejuruan](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_kejuruan)).

Para siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke SMK umumnya didasari dari adanya ketertarikan dan didorong oleh kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh pendidikan serta keahlian, dengan harapan cepat mendapatkan pekerjaan. Oleh sebab itu, keberadaan sekolah kejuruan diharapkan mampu mendidik para siswanya dan melahirkan lulusan yang mempunyai SDM yang siap pakai serta mampu menerapkan keahliannya untuk bersaing dalam menghadapi dunia kerja.

Untuk menjadi SDM yang berkualitas dan mempunyai keahlian tinggi tentunya para siswa harus berhasil dalam proses belajar disekolah. Salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah motivasi, dengan adanya motivasi belajar siswa dapat menyadari kedudukannya pada saat awal belajar, proses, dan hasil akhir, dapat menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, mengarahkan kegiatan belajar, dan memberikan semangat belajar<sup>2</sup>. Namun sekarang ini banyak sekali siswa sekolah menengah yang belum sepenuhnya memiliki motivasi belajar untuk menambah ilmu pengetahuan bagi diri mereka sendiri secara stabil. Hal ini dapat disebut juga dengan krisis motivasi belajar, dengan gejala-gejala yang ditunjukkan seperti berkurangnya perhatian siswa pada waktu belajar, kelalaian dalam mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah, menunda persiapan bagi ulangan atau ujian (belajar saat menjelang ujian saja) serta pandangan yang penting lulus, asal cukup nilainya dan sebagainya<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup> Rika Milliyana, *Pentingnya Motivasi Belajar*, 2010, p. 1 (<http://rikamilliyana.blogspot.com/2010/12/pentingnya-motivasi-belajar.html>).

<sup>3</sup> Malas Belajar Site, *Memotivasi Diri Sendiri*, 2011, p. 1 (<http://malasbelajar.multiply.com/journal/item/11>).

Banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Lingkungan keluarga adalah faktor utama dalam membentuk kepribadian anak. Orang tua memiliki andil paling besar dalam mengarahkan dan membimbing anak serta dalam pembentukan karakter anak. Namun terkadang orang tua tidak menyadari perannya dalam membentuk karakter anak termasuk dalam pembelajaran sehingga melimpahkannya sebagai tugas dari pihak sekolah. Padahal orang tua di nilai memiliki kemampuan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan bahwa motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh sikap orang tua di lingkungan keluarga<sup>4</sup>.

Dilingkungan sekolah, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah guru. Dalam mengajar, guru harus dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk belajar. Hal ini tentunya membutuhkan kemampuan khusus guru, dengan demikian hal-hal yang dapat menghambat proses transfer ilmu dari guru ke siswa dapat dihindari. Misalnya kebosanan atau kejenuhan siswa di dalam kelas ketika proses belajar mengajar, jika hal ini luput dari perhatian guru maka dapat mengakibatkan siswa tidak tertarik dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penentu kualitas proses dan hasil pendidikan terletak pada gaya mengajar para guru<sup>5</sup>.

Namun pada kenyataannya tidak semua guru kompeten secara profesional, masih banyak ditemui guru-guru yang merasa bahwa tugas mereka sebagai

---

<sup>4</sup> Muhammad Tsani, *Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak*, 2011, p. 1 (<http://www.tsani-oke.co.cc/2011/03/peran-orang-tua-terhadap-motivasi.html>).

<sup>5</sup> Mohammad Surya, *Bunga Rampai Guru dan Pendidikan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), p. 9

guru hanyalah mengajar saja, bukan menimbulkan motivasi siswa terhadap apa yang mereka ajarkan. Ada orang yang telah memutuskan menjadi guru sejak dari dini. Namun cukup banyak pula orang yang terpaksa karena berbagai pertimbangan, seperti misalnya: ikut-ikutan, iseng selagi menunggu panggilan pekerjaan lainnya, serta menjalani profesi guru karena takut menganggur. Karakter-karakter guru yang demikian tentu bisa memberikan dampak negatif terhadap gaya mengajar dan pelayanan dalam mendidik. Guru yang membiarkan dirinya menjadi bodoh dengan tidak mengikuti perkembangan sains dan teknologi, bisa dikatakan menjadi karakter sebagian guru yang statis. Karakter negatif lain yang juga ada pada sebagian guru yaitu hilangnya idealisme sebagai guru. Praktek-praktek seperti mengajarkan atau membiarkan siswa mencontek saat UAN, sengaja pura-pura tidak melihat siswa mencontek dan saling mencontek dengan harapan agar nilai ujian akhirnya tinggi, atau bisa membantu mereka untuk lulus. Ada juga sebagian guru yang terbiasa untuk malas mengajar, masuk kelas diperlambat saat bel berdering, marah-marah, mendiktekan pelajaran atau menyuruh siswa menjadi mesin fotokopi dengan mencatat dan meringkas isi buku sampai habis, dan keluar kelas agak cepat<sup>6</sup>.

Berdasarkan pertimbangan dan analisis di atas, dapat diperoleh gambaran secara fundamental tentang pentingnya kompetensi guru dalam meningkatkan motivasi siswa. Karena peranan guru yang sangat penting dalam proses pembelajaran, maka guru yang dinilai kompeten secara profesional, apabila guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya,

---

<sup>6</sup> Marjohan, *Gaya Hidup Guru Mengejar Penampilan atau Kompetensi Profesi*, 2009 p. 1 (<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=13375>).

melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil, bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan (tujuan instruksional) sekolah, dan melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan seperti IKIP atau kini bernama Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang mempersiapkan mahasiswanya menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Berbagai pembinaan dilakukan agar terwujud guru yang profesional dibidangnya. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Jakarta dalam hal membina dan mengupayakan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional adalah mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti dan mengambil mata kuliah Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan profesional di bidang pendidikan, dalam arti mahasiswa yang telah mengikuti PPL diharapkan pada saat ia bertugas sebagai seorang guru ia telah memiliki seperangkat komponen nilai dan sikap serta keterampilan yang dibutuhkan bagi profesinya. Selama pelaksanaan tugas dan kegiatan PPL di sekolah latihan, mahasiswa praktikan akan berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, siswa, dan masyarakat sekolah.

Mahasiswa PPL pada umumnya berbeda dengan guru yang sesungguhnya. Perbedaan tersebut meliputi antara lain, sikap, penampilan, gaya mengajar, cara berkomunikasi, serta dalam hal pandangan siswa. Faktor utama yang mempengaruhi perbedaan tersebut tidak lain adalah faktor usia. Seperti yang dikatakan Siagian bahwa umur berkaitan dengan tingkat kedewasaan

seseorang, yang dimaksud disini dengan tingkat kedewasaan adalah kedewasaan teknis, dalam arti keterampilan melaksanakan tugas maupun kedewasaan psikologis<sup>7</sup>. Mahasiswa PPL yang usianya jauh dibawah usia guru pada umumnya, bahkan lebih mendekati usia muridnya terkadang membuat mahasiswa PPL masih belum bisa membuang sisi kekanakannya dan bersikap seperti layaknya seorang guru. Tidak bisa dipungkiri, sebagai seorang mahasiswa yang berkewajiban untuk menjadi seorang guru yang harus mengajar siswa yang usianya tidak jauh dari usia mereka bukanlah pekerjaan yang mudah. Adakalanya siswa tidak menganggap mahasiswa PPL sebagai guru mereka yang sesungguhnya, mereka terkadang tidak menghormati dan menyepelekan apa yang dikatakan oleh mahasiswa PPL ketika berperan sebagai guru mereka.

Saat kegiatan belajar mengajar, gaya mahasiswa PPL dalam mengajar berbeda baik satu dengan yang lain maupun dengan guru. Hal ini akan menjadi penilaian tersendiri bagi siswa. Siswa akan menilai bagaimana gaya mahasiswa PPL mengajar apakah mudah diserap atau tidak. Jika gaya mengajar mahasiswa PPL baik dan mudah diserap, maka siswa akan lebih termotivasi belajarnya. Namun mahasiswa PPL sebagai calon guru yang belum mempunyai pengalaman mengajar tentunya akan mempunyai kesulitan-kesulitan tersendiri, untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai motivasi belajar siswa dan hubungannya dengan gaya mengajar mahasiswa PPL.

---

<sup>7</sup> Sondang Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p. 81

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Orang tua terkadang tidak menyadari perannya dalam membentuk karakter anak dalam pembelajaran
2. Tidak semua guru kompeten secara profesional
3. Iklim belajar yang tidak kondusif
4. Siswa tidak menganggap mahasiswa PPL sebagai guru mereka yang sesungguhnya
5. Mahasiswa PPL sebagai calon guru belum mempunyai pengalaman mengajar akan tercermin melalui gaya mengajar

## **C. Pembatasan Masalah**

Banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Di lingkungan sekolah, salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah gaya mengajar gurunya, dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPL. Gaya mengajar dalam hal ini meliputi variasi suara, variasi gerakan anggota badan dan variasi perpindahan posisi mahasiswa PPL dalam kelas akan menjadi perhatian dan penilaian tersendiri bagi siswa. Mahasiswa PPL sebagai calon guru belum berpengalaman dalam mengajar siswa-siswanya , dan karena faktor usia mahasiswa PPL yang tidak jauh berbeda dengan murid yang harus diajarkan, adakalanya mahasiswa PPL tidak dihormati layaknya seorang guru oleh siswa.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah terdapat hubungan gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara khusus penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan ada tidaknya hubungan antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa khususnya siswa SMK

##### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Memberikan informasi kepada mahasiswa program kependidikan mengenai gaya mengajar mahasiswa PPL dan kaitannya dengan motivasi belajar siswa
- b. Memberikan informasi kepada jurusan pendidikan akuntansi khususnya dan UNJ pada umumnya mengenai gaya mengajar mahasiswa PPL dan kaitannya dengan motivasi belajar siswa
- c. Menjadikan bahan informasi kepada peneliti lain yang memiliki minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan PPL.

## BAB II

### PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Deskripsi Teoritis

##### 1. Motivasi belajar

###### Motivasi

Motif, atau dalam bahasa Inggrisnya *motive*, berasal dari kata *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku.

Disamping istilah motif, dikenal pula dalam psikologi istilah motivasi.

“Motivasi berasal dari kata *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang menunjuk kepada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada gerakan atau perbuatan”<sup>1</sup>.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ngalim Purwanto bahwa:

“Motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang. Ia menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga ia berbuat demikian. Dan untuk mencari jawaban tersebut, mungkin kita harus mencari apa yang mendorongnya (dari dalam) dan pada perangsang atau stimulus (faktor luar) yang menariknya untuk melakukan perbuatan tersebut”<sup>2</sup>.

Pengertian yang hampir sama dikemukakan oleh Sardiman A.M bahwa:

“Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia

---

<sup>1</sup> Sarlito W Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), p. 61

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), p. 81

tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut”<sup>3</sup>.

Eysenck dan kawan-kawan yang dikutip oleh Slameto merumuskan motivasi sebagai:

“Suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya”<sup>4</sup>.

Maslow yang dikutip oleh Sardiman mengembangkan teori motivasi yang mengemukakan bahwa dorongan-dorongan untuk belajar itu adalah:

1. Adanya kebutuhan fisik.
2. Adanya kebutuhan akan rasa aman, bebas dari ketakutan.
3. Adanya kebutuhan akan kecintaan dan penerimaan dalam hubungan dengan orang lain.
4. Adanya kebutuhan untuk mendapatkan kehormatan dari masyarakat.
5. Adanya kebutuhan untuk mengemukakan/mengetengahkan diri”<sup>5</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku manusia agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil. Motivasi ditandai oleh harapan untuk sukses dalam memecahkan masalah, tinjauan masa depan yang optimis dan prestasi akademis, dorongan sosial, dorongan aktivitas, dorongan untuk merasa aman, dorongan untuk dihargai, dan dorongan untuk dimiliki.

---

<sup>3</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), p. 75

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p. 170

<sup>5</sup> Sardiman A.M, *op. cit.*, p. 47

## Belajar

Belajar merupakan hal yang sangat penting karena hampir semua pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku manusia dibentuk, dirubah, dan berkembang melalui belajar.

Good and Brophy yang dikutip oleh Ngalim Purwanto mengatakan: “*Learning is the development of new associations as a result of experience.* (Belajar adalah perkembangan asosiasi baru sebagai hasil dari pengalaman)”<sup>6</sup>. Beranjak dari definisi yang dikemukakannya itu selanjutnya ia menjelaskan bahwa belajar itu suatu proses yang benar-benar bersifat internal (*a purely internal event*). Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi di dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar.

Menurut Winkel, belajar adalah:

“Suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas”<sup>7</sup>

Perubahan yang terjadi yakni perubahan yang bersifat konstan dan berbekas, sehingga seseorang yang mengalami suatu peristiwa belajar akan memiliki sesuatu yang sebelumnya tidak dimiliki atau dikuasai sehingga belajar juga merupakan peristiwa yang terjadi dengan disadari.

---

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto, *op. cit.*, p. 85

<sup>7</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), p.59

Sedangkan menurut Gagne yang dikutip oleh Slameto adalah:

1. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi”<sup>8</sup>.

Selanjutnya Sardiman A. M mengartikan belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku karena hasil dari pengalaman yang diperoleh. Sehubungan dengan itu seorang pengajar harus dapat memberikan pengertian kepada siswa, bahwa belajar memiliki beberapa maksud antara lain untuk:

1. Mengetahui suatu kepandaian, kecakapan atau konsep yang sebelumnya tidak pernah diketahui.
2. Dapat mengerjakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat berbuat, baik tingkah laku maupun keterampilan.
3. Mampu mengombinasikan dua pengetahuan (atau lebih) ke dalam suatu pengertian baru, baik keterampilan, pengetahuan, konsep maupun sikap/tingkah laku.
4. Dapat memahami dan/atau menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh”<sup>9</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian belajar, bahwa belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menuju suatu perubahan setelah menjalani latihan-latihan dan memperoleh pengalaman yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru.

### **Motivasi belajar**

Winkel mengartikan motivasi belajar ialah: “Keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin

---

<sup>8</sup> Slameto, *op. cit.*, p. 13

<sup>9</sup> Sardiman A.M, *op. cit.*, pp. 2-3

kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, demi mencapai suatu tujuan”<sup>10</sup>.

Menurut Sardiman A.M:

“Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”<sup>11</sup>.

Hamzah Uno mengatakan: “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”<sup>12</sup>.

Richard I. Arends membedakan antara dua tipe motivasi belajar, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah bila perilaku digerakkan secara internal oleh minat atau keingintahuan kita sendiri atau semata-mata karena kesenangan murni yang didapat dari sebuah pengalaman.
- b. Motivasi ekstrinsik terjadi apabila individu dipengaruhi untuk bertindak oleh faktor-faktor eksternal atau lingkungan seperti hadiah, hukuman, atau tekanan sosial”<sup>13</sup>.

W.S. Winkel mengatakan bahwa:

- a. Motivasi Intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan pengahayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar tersebut. Misalnya, siswa belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah selengkap-lengkapnyanya, ingin menjadi orang yang terdidik atau ingin menjadi ahli di bidang ilmu tertentu (*interest value*).
- b. Motivasi Ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ingin dipenuhi pada dasarnya hanya dapat dipenuhi dengan melalui belajar atau sebetulnya juga dapat dipenuhi dengan cara lain. Yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara

---

<sup>10</sup> W.S. Winkel, *op. cit*, p. 169

<sup>11</sup> Sardiman A.M, *op. cit.*, p. 75

<sup>12</sup> Hamzah, B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 23

<sup>13</sup> Richard I. Arends, *Learning to Teach* (New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2008), p. 143

lain: belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan, belajar demi meningkatkan gengsi sosial, belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting, misalnya guru dan orang tua, belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang/golongan administratif<sup>14</sup>.

Senada dengan Winkel, Menurut Oemar Hamalik motivasi memiliki dua sifat, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan – tujuan dari dalam diri sendiri. Motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari dalam diri peserta didik, misalnya keinginan mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil. Motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar dan hidup dalam diri peserta didik dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.
- b. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor diluar situasi belajar. Motivasi ini diperlukan, sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti: tingkatan hadiah, ijazah<sup>15</sup>.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa  
Cita-cita siswa untuk "menjadi seseorang" akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan pelaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.
- b. Kemampuan Belajar  
Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih termotivasi dalam belajar.
- c. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa  
Kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar disini berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis.

<sup>14</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2005), p.195

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), p. 163-164

d. Kondisi Lingkungan Kelas

Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Jadi unsur-unsur yang mendukung atau menghambat kondisi lingkungan berasal dari ketiga lingkungan tersebut.

e. Unsur-unsur Dinamis Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.

f. Upaya Guru Membelajarkan Siswa

Upaya yang dimaksud disini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa”<sup>16</sup>.

Ngalim Purwanto menjelaskan secara umum motivasi belajar mengandung

tiga komponen pokok, yaitu:

- a. Menggerakkan. Aspek ini menunjukkan bahwa motivasi menimbulkan kekuatan pada individu untuk bertindak dengan cara tertentu, misalnya kekuatan ingatan, respon efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- b. Mengarahkan. Aspek ini menunjukkan bahwa motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan tingkah laku individu yang diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang. Aspek ini menunjukkan untuk menjaga tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan integrasi dan arah dorongan-dorongan kekuatan- kekuatan individu”<sup>17</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang atau siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Siswa yang motivasi belajarnya tinggi memiliki ciri-ciri yaitu: menyiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran, mencatat mata pelajaran, mengendapkan hasil pelajaran, mengerjakan tugas dengan baik, menepati jadwal waktu yang dibuat, mempunyai minat belajar tinggi, berusaha terus-menerus, memiliki keyakinan berhasil, respon yang kuat terhadap persoalan dan upaya sendiri.

---

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 239

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *op. cit.*, p. 72

## 2. Gaya mengajar mahasiswa PPL

### Mengajar

Alvin W Howard dalam Slameto mengatakan bahwa: “Mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill* (kemampuan), *attitude* (sikap), *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge* (pengetahuan)”<sup>18</sup>.

Sardiman A.M. memberikan definisi mengajar sebagai berikut:

“Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru”<sup>19</sup>.

Lebih lanjut Sandiman A.M mengatakan, “Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik”<sup>20</sup>. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan.

Dari definisi diatas menunjukkan bahwa mengajar bukan saja upaya untuk menyampaikan bahan pelajaran, tetapi lebih jauh bagaimana mengondisikan peserta didik sedemikian rupa agar mereka dapat mempelajari bahan-bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan.

Agar dapat mengajar dengan efektif, maka guru dituntut untuk mengorganisasikan waktunya sedemikian rupa agar jangan sampai ada kegiatan yang tidak sempat terlaksana. Selain daripada itu juga pengaturan waktu yang tepat memungkinkan siswa dapat menerima pelajarannya dengan utuh. Disinilah dituntut keprofesionalan guru sebagai seorang administrator.

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p. 32

<sup>19</sup> Sardiman A.M, *op. cit.*, p. 47

<sup>20</sup> *Ibid.*, p. 47

## Gaya mengajar

Munif Chatib mengatakan: “Gaya mengajar adalah strategi transfer informasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya”<sup>21</sup>.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa gaya mengajar guru adalah semua tingkah laku yang ditunjukkan guru di dalam kelas yang dilakukan dalam rangka menyampaikan materi pelajaran. Setiap gerakan dan tingkah laku guru tersebut tentunya dimaksudkan agar tujuan belajar yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Jarvis, “*Teaching styles are more about the teachers and the way that they conduct themselves during the teaching session.* (Gaya mengajar adalah lebih tentang cara guru menampilkan dirinya selama sesi mengajar)”<sup>22</sup>.

Dari definisi di atas, bisa ditarik kesimpulan bahwa variasi gaya mengajar adalah perubahan tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap pelajarannya. Dan ini bisa dibuktikan melalui ketekunan, antusiasme, keaktifan mereka dalam belajar dan mengikuti pelajarannya di kelas.

Anak tidak bisa dipaksakan untuk terus menerus memusatkan perhatiannya dalam mengikuti pelajarannya, apalagi jika guru saat mengajar tanpa menggunakan variasi alias monoton yang membuat siswa kurang

---

<sup>21</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia* (Bandung: Mizan Pustaka, 2009), p.100

<sup>22</sup> Peter Jarvis, *The theory and Practice of Teaching* (New York: Routledge, 2006), p. 30

perhatian, mengantuk, dan bosan. Untuk mengatasi kebosanan siswa tersebut perlu adanya variasi.

Menurut Turney dalam Hasibuan, variasi gaya mengajar guru meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Variasi suara; meliputi keras-lemah, cepat-lambat, tinggi-rendah, besar-kecil suara.
2. Pemusatan perhatian; dapat dilakukan secara verbal, isyarat atau dengan menggunakan model.
3. Kesenyapan; pada saat guru menerangkan sering diperlukan kegiatan berhenti sejenak secara tiba-tiba. Kesenyapan semacam ini bertujuan meminta perhatian siswa.
4. Kontak pandang; diperlukan untuk meningkatkan hubungan dengan siswa dan menghindarkan hal-hal yang bersifat impersonal, maka kontak pandang perlu dikerjakan selama proses mengajarnya.
5. Gerakan badan dan mimik; meliputi perubahan ekspresi wajah, gerakan kepala, badan, sangat penting dalam proses komunikasi untuk menarik perhatian pendengar.
6. Perubahan posisi guru; di mana perhatian siswa dapat ditingkatkan melalui perubahan posisi guru dalam proses interaksi dan komunikasi dengan siswa<sup>23</sup>.

Menurut Djamarah variasi dalam gaya mengajar meliputi:

1. Variasi suara; suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, volume, dan kecepatan. Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa dengan menunjukkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang anak didik, atau berbicara secara tajam dengan anak didik yang kurang perhatian.
2. Penekanan (*focussing*); untuk memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek kunci, guru dapat menggunakan penekanan secara verbal.
3. Pemberian waktu (*pausing*); untuk menarik perhatian anak didik dapat dilakukan dengan mengubah suasana menjadi sepi, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan/diam, dari akhir bagian pelajaran ke bagian pelajaran berikutnya.
4. Kontak pandang; bila guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas menatap mata setiap anak didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian.
5. Gerakan anggota badan (*gesturing*); variasi dalam mimik, gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi.

---

<sup>23</sup> J.J. Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), p. 66

Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tapi juga menolong menyampaikan arti pembicaraan.

6. Pindah posisi: perpindahan posisi guru dalam ruangan kelas dapat membantu menarik perhatian anak didik dan dapat meningkatkan kepribadian guru”<sup>24</sup>.

Heron dalam Peter Jarvis mengatakan:

*“This is an important admixture in the performance of the ‘charismatic facilitator’, the style you need to have includes physical presence, in posture, facial expression, gaze, touch, sensory perception, gestures and relative position in relation to others. (Ini merupakan campuran penting dalam kinerja fasilitator karismatik, gaya anda harus memiliki kehadiran fisik, dalam postur, ekspresi wajah, tatapan, sentuhan, persepsi sensorik, perilaku, dan posisi gerakan dalam hubungannya dengan orang lain)”<sup>25</sup>.*

Peter Jarvis sendiri mengatakan:

*“Voice work is another expressive mode in teaching. It is essentially a whole-body and whole-person activity, as voice production depends on breathing, posture and movement, is directly linked to emotional expression. (Kerja suara adalah gaya lain ekspresif dalam mengajar. Ini pada dasarnya adalah sebuah tubuh secara keseluruhan dan seluruh kegiatan, karena produksi suara tergantung pada pernapasan, postur dan gerakan, secara langsung terkait dengan ekspresi emosional)”<sup>26</sup>.*

Tosey dan Gregory seperti dikutip Jarvis menyatakan pentingnya seorang guru melakukan variasi dalam gaya mengajarnya di kelas.

*“Being centred means being physically and mentally balanced, adopting an aligned posture combined with a calm mental state, and focusing attention on the present. (Menjadi pusat dalam mengajar berarti secara fisik dan mental seimbang, mengadopsi postur selaras digabungkan dengan keadaan mental tenang, dan memfokuskan perhatian pada saat ini)”<sup>27</sup>.*

Dari beberapa teori yang dikemukakan para tokoh di atas dapat kita ketahui betapa pentingnya seorang guru menguasai keterampilan mengajar,

---

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), pp. 126-127

<sup>25</sup> Peter Jarvis, *op. cit.*, p. 103

<sup>26</sup> *Ibid.*, p. 137

<sup>27</sup> *Ibid.*, p. 102

salah satunya keterampilan mengadakan variasi dalam gaya mengajar. Semakin baik seorang guru menguasai ketrampilan tersebut, maka semakin dinamis pula proses belajar mengajar. Hal tersebut akan menghasilkan efektivitas belajar dan suasana belajar menjadi menyenangkan.

### **Program Pengalaman Lapangan (PPL)**

Universitas Negeri Jakarta setelah mendapat perluasan mandat selain menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional, juga menghasilkan lulusan dalam bidang non kependidikan. Sebagai salah satu LPTK, perbaikan mutu lulusan merupakan komitmen utama dari UNJ. Untuk mencapai mutu tersebut diperlukan suatu program yang memberi pengembangan berupa latihan profesional bagi para mahasiswa. Latihan profesional tersebut dinamakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)<sup>28</sup>.

Seorang guru sebelum terjun untuk mengajar harus mendapatkan latihan terlebih dahulu, seperti halnya menurut buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Jakarta (2007) PPL adalah: “Suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional”<sup>29</sup>.

PPL wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UNJ yang mengambil program kependidikan dan merupakan salah satu komponen kegiatan kurikuler yang memerlukan keterpaduan antara penguasaan teori dan praktek, maka PPL

---

<sup>28</sup> *Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Jakarta* (Jakarta: IKIP Jakarta, 2007), p. 1

<sup>29</sup> *Ibid.*, p. 2

merupakan integrasi dari penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi kurikulum, sebagaimana PPL dalam pelaksanaannya mempunyai tujuan sebagai berikut:

a. Tujuan umum

Untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan untuk menerapkan berbagai kemampuan, sikap dan keterampilan yang dipelajari dalam situasi nyata, baik untuk kegiatan mengajar dalam rangka membentuk calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional.

b. Tujuan khusus

Untuk melatih mahasiswa sehingga:

1. Memiliki kemampuan mengelola program belajar mengajar.
2. Memiliki kemampuan mengelola kelas.
3. Memiliki kemampuan merancang dan menggunakan media/sumber belajar.
4. Menguasai landasan-landasan kependidikan.
5. Memiliki kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
6. Memiliki kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran.
7. Mampu melaksanakan pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
8. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah<sup>30</sup>.

“PPL dilaksanakan atas dasar tanggungjawab bersama antara UNJ, Dinas dan sekolah tempat latihan, serta lembaga yang terkait untuk kegiatan PPL di luar sekolah. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong, dosen pembimbing dan pihak yang diberi wewenang yang memenuhi persyaratan untuk tugas tersebut. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa tidak untuk mengisi kekurangan guru disekolah, melainkan untuk melaksanakan kegiatan praktek mengajar<sup>31</sup>.”

Penilaian PPL adalah:

“Suatu proses pengambilan keputusan tentang kelulusan mahasiswa calon guru/praktikan dalam melaksanakan PPL, setelah dilakukan pengumpulan hasil dari berbagai aspek penilaian, dianalisis dan kemudian ditafsirkan secara sistematis berdasarkan acuan penilaian yang berlaku di UNJ<sup>32</sup>.”

Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan PPL meliputi seluruh kemampuan yang harus ditampilkan oleh mahasiswa selama PPL hingga pada

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, p. 2

<sup>31</sup> *Ibid.*, p. 5

<sup>32</sup> *Ibid.*, p. 22

saat ujian akhir PPL dilaksanakan. Dengan demikian aspek-aspek yang dinilai itu sesuai dengan tahapan-tahapan PPL yang meliputi proses observasi, latihan terbimbing, latihan mandiri dan ujian akhir PPL.

Adapun keterampilan yang dinilai antara lain:

1. Keterampilan bertanya.
2. Keterampilan memberi penguatan.
3. Keterampilan mengadakan variasi.
4. Keterampilan menjelaskan.
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.
6. Keterampilan mengorganisasi kelompok.
7. Keterampilan mengelola kelas.
8. Keterampilan menumbuhkan kemampuan belajar secara mandiri.
9. Keterampilan menggali konsepsi awal siswa<sup>33</sup>.

### **Gaya mengajar mahasiswa PPL**

Mengajar dimaksudkan sebagai usaha sengaja yang dilakukan pengajar dalam menciptakan pemahaman kepada siswa. Pemahaman dipahami sebagai reaksi siswa yang ditandai dengan siswa paham secara kognitif dan mampu mewujudkan dalam bentuk kerja (*action*). Artinya seseorang siswa dikatakan memiliki pemahaman apabila ia berhasil melaksanakan tugas akademik sebagaimana ia pahami. Oleh karena itu, pemahaman merupakan tujuan utama dari mengajar.

Gaya mengajar merupakan segala tingkah laku, sikap dan perbuatan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang dimaksud mencakup intonasi suara, pemusatan perhatian, perubahan posisi mahasiswa PPL di kelas dan lain sebagainya.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, pp. 24-25

Gaya mengajar mahasiswa PPL mempunyai hubungan yang erat dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik gaya mengajar mahasiswa PPL, akan membuat siswa makin tertarik dan antusias berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Dalam buku *Quantum Teaching*, Bobbi DePorter mengatakan:

“Pembelajaran yang berhasil haruslah dalam suasana menyenangkan dan menggembirakan. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas, seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan variasi dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar, apabila guru tidak menggunakan variasi, maka akan membuat siswa menjadi bosan, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai”<sup>34</sup>.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menilai gaya mengajar mahasiswa PPL, ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, metode dan kriteria seperti teman sejawat, pembimbing, catatan administrasi serta siswa. Tetapi pada prinsipnya sumber informasi haruslah orang-orang yang berkesempatan untuk mengobservasi secara langsung proses belajar mengajar tersebut, seperti halnya siswa. Hal ini cukup beralasan karena evaluasi dari siswa memberikan informasi secara langsung yang lebih bersifat akurat dari pada pengunjung sesaat, serta siswa banyak menerima pelajaran dari guru lain, sehingga siswa mempunyai dasar pembandingan yang baik yaitu gaya mengajar guru lainnya. Menilai gaya mengajar mahasiswa PPL dapat dimulai dari bagaimana siswa mengamati tentang cara mahasiswa PPL menampilkan diri di depan kelas. Selanjutnya siswa akan memberikan penilaian mengenai kemampuan mahasiswa PPL dalam memberikan pelajaran. Dari penilaian ini

---

<sup>34</sup> Bobbi De Porter *et al.*, *Quantum Teaching* (Bandung: Mizan, 2006), p. 10

siswa akan dapat menarik kesimpulan tentang apa yang dilihatnya sampai dengan hal-hal kecil, misalnya manfaat yang diperoleh dari gaya mengajar mahasiswa PPL.

### **Hubungan gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa**

Penyajian materi pelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas bergantung pada variasi gaya mengajar guru. Sikap atau persepsi positif siswa berupa pandangan atau tanggapan terhadap variasi gaya mengajar guru, akan dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar bagi siswa. Siswa yang belajar dengan motivasi dan minat yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Slameto mengatakan:

“Didalam relasi (guru dan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya dan juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya maka ia akan segan dalam mempelajari mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya tersebut, akibatnya pelajarannya tidak maju”<sup>35</sup>.

Oleh karena itu seperti yang dikatakan French dan Raven dalam Slameto:

“Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa, seseorang akan dapat mempengaruhi motivasi orang lain bila ia memiliki suatu bentuk kekuasaan sosial”<sup>36</sup>.

Menurut Djamarah, “Setiap anak yang hadir di dalam kelas selalu membawa motivasi yang berbeda. Perbedaan motivasi itu terlihat dari sikap dan perbuatan mereka ketika menerima materi pelajaran dari guru. Pada satu sisi ada anak didik yang senang menerima materi pelajaran, tetapi dilain pihak ada juga anak didik yang kurang senang menerima materi pelajaran tertentu. Dengan demikian diperlukan peranan guru

---

<sup>35</sup> Slameto, *Op. cit.*, p. 66

<sup>36</sup> *Ibid.*, p. 179

dalam PBM untuk mendorong atau memotivasi anak didik untuk senang dan bergairah dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk dapat mengajar dengan bervariasi, baik variasi dalam gaya mengajar, media, maupun metode mengajar”<sup>37</sup>.

Peter Jarvis menyebutkan, “*Indeed, teaching style might also influence the learners, even motivate them, much more than do different teaching methods.* (Sesungguhnya, gaya mengajar juga mungkin mempengaruhi peserta didik, bahkan memotivasi mereka, lebih daripada metode pengajaran yang berbeda)”<sup>38</sup>.

Gordon Dryer mengatakan, “Kehadiran dan motivasi belajar siswa akan meningkat apabila mereka diajar oleh guru yang memiliki gaya mengajar yang baik”<sup>39</sup>.

“Intrinsic motivation in your students classroom experiences, based on teaching styles that address students needs. (Motivasi intrinsik siswa dalam pengalaman belajar di kelas berdasarkan gaya mengajar yang dibutuhkan siswa)”<sup>40</sup>.

## **B. Kerangka Berpikir**

Guru sebagai orang yang terlibat langsung dengan siswa dalam interaksi belajar mengajar merupakan variabel yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sehingga tidaklah heran jika guru sering disebut sebagai kata kunci dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan baik pada tingkat praktis maupun filosofis.

---

<sup>37</sup> Djamarah, *op. cit.*, p. 79

<sup>38</sup> Peter Jarvis, *The Theory and Practice of Teaching* (New York: Routledge, 2007), p. 29

<sup>39</sup> Gordon Dryer, *The Power of Learning Style* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), p. 223

<sup>40</sup> Jere E. Brophy, *Motivating Students to Learn*, (New York: The macgraw hill companies inc, 2010), p. 153

Mahasiswa PPL sebagai calon guru dituntut untuk memiliki kompetensi profesional seperti layaknya seorang guru. Sedangkan siswa sebagai individu tentu mempunyai penilaian terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa berupa benda, bisa juga berupa aktivitas atau kegiatan. Timbulnya penilaian terhadap sesuatu pada siswa akan mempengaruhi aktivitas belajarnya. Apalagi penilaian tersebut menyangkut masa depannya.

Gaya mengajar mahasiswa PPL merupakan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Gaya mengajar mahasiswa PPL yang bervariasi akan meningkatkan efektivitas dan mendorong proses belajar mengajar kepada kondisi yang ideal untuk memaksimalkan transfer ilmu dari mahasiswa PPL ke siswa.

Seorang siswa yang memiliki persepsi yang positif akan tertarik dengan gaya mengajar yang diterapkan mahasiswa PPL di kelas akan dapat menyerap banyak informasi dari materi yang diberikan mahasiswa PPL. Hal tersebut karena siswa lebih antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar dan lebih antusias melakukan partisipasi di kelas. Pada akhirnya tujuan belajar yang diharapkan lebih besar kemungkinannya untuk tercapai dan hasil belajar siswa tersebut juga menjadi lebih maksimal.

Demikian pula sebaliknya jika mahasiswa PPL tidak mampu melakukan variasi dalam gaya mengajarnya, maka proses belajar mengajar dapat menjadi tidak efektif. Hal ini dikarenakan siswa tidak dapat memiliki persepsi yang baik terhadap gaya mengajar mahasiswa PPL sehingga ia kehilangan antusiasme terhadap materi yang disajikan. Semangat belajarnya cenderung

turun sehingga siswa akan kehilangan minat dan fokus dalam proses belajar mengajar. Pada akhirnya tujuan belajar yang diharapkan sulit tercapai dan hasil belajar siswa tidak maksimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa semakin baik persepsi siswa mengenai gaya mengajar mahasiswa PPL maka hasil belajar siswa akan semakin baik karena gaya mengajar yang bervariasi dapat mendorong faktor-faktor yang positif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Mahasiswa PPL sebagai calon guru haruslah mampu merangsang motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas melalui gaya mengajar yang bervariasi. Memotivasi siswa merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam mengajar. Jika guru atau dalam penelitian ini mahasiswa PPL telah berhasil membangun motivasi siswa dalam belajar, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa mahasiswa PPL telah berhasil dalam mengajar.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan pada deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu: “Terdapat hubungan gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa”

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 16 Jakarta, Jalan Taman Amir Hamzah Jakarta Pusat. Tempat ini dipilih karena SMK Negeri 16 Jakarta merupakan salah satu SMK terbaik di Provinsi DKI Jakarta Kota/Kab Jakarta Pusat, dengan meraih peringkat ke 7 dari 69 SMK Negeri dan Swasta yang terdaftar. Selain itu SMK Negeri 16 Jakarta merupakan SMK yang mudah dijangkau oleh peneliti dalam hal pengumpulan data, dikarenakan peneliti pernah menjadi mahasiswa PPL di SMK Negeri 16 Jakarta.

Waktu penelitian  $\pm$  4 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2011.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan

untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.<sup>2</sup> . dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu gaya mengajar mahasiswa PPL sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Penentuan jumlah populasi terjangkau digunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* karena populasi terjangkau yang dipilih dapat mewakili populasi yang ada dan merupakan teknik penentuan populasi terjangkau dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan dalam pemilihan sampel digunakan *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 16 Jakarta yang berjumlah 670 orang, yang terdiri dari tiga jurusan yaitu, akuntansi, administrasi perkantoran dan penjualan. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas XI jurusan akuntansi yang berjumlah 75 orang, terdiri atas 2 kelas. Siswa kelas XI dipilih karena siswa kelas XI dinilai telah memiliki kematangan

---

<sup>1</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 56

<sup>2</sup> *Ibid.*, p. 59

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 61

dalam berpikir sehingga mampu menilai gaya mahasiswa PPL dalam mengajar, memiliki pengalaman diajar oleh mahasiswa PPL lebih banyak dibanding kelas X dan XII, dan di kelas XI peneliti ditugaskan serta ditempatkan sebagai mahasiswa PPL untuk mengajar.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Penentuan jumlah sampel didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil tingkat kesalahan sebesar 5% dari populasi tertentu. Maka dengan populasi terjangkau sebanyak 75 siswa, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 62 siswa.<sup>5</sup>

**Tabel III.1**  
**Jumlah Sampel Menurut Tabel Issac dan Michael, TK (5%)**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XI Akuntansi 1	38 siswa = $38/75 \times 62 =$	31,4154 = 31 siswa
XI Akuntansi 2	37 siswa = $37/75 \times 62 =$	30,5846 = 31 siswa
Jumlah	75 siswa	62 siswa

Sumber: Data hasil olahan 2011

### E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan terhadap siswa SMK Negeri 16 Jakarta sebagai responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden.

<sup>4</sup> *Ibid.*, p. 62

<sup>5</sup> *Ibid.*, p. 71

Kuesioner terdiri dari 2 macam sesuai dengan variabel penelitian, satu macam untuk variabel terikat yaitu, motivasi belajar (Y), dan satu macam untuk variabel bebas yaitu gaya mengajar mahasiswa PPL (X). Instrumen yang digunakan untuk kedua variabel tersebut dikembangkan melalui indikator dari masing-masing variabel.

## **1. Variabel X (Gaya Mengajar Mahasiswa PPL)**

### **a. Definisi Konseptual**

Gaya mengajar mahasiswa PPL adalah semua tingkah laku yang ditunjukkan mahasiswa PPL di dalam kelas yang dilakukan dalam rangka menyampaikan materi pelajaran.

### **b. Definisi Operasional**

Gaya mengajar diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator gaya mengajar yang meliputi variasi suara, pemusatan perhatian, kontak pandang, gerakan badan dan mimik, serta perubahan posisi guru di kelas.

### **c. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang diberikan oleh peneliti kepada responden. Untuk variabel X yaitu gaya mengajar mahasiswa PPL terdapat lima indikator yang dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X)**

Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
	Positif	Negatif		Positif	Negatif
Variasi suara	1, 3, 5, 6, 7	2, 4	3, 6	1, 5, 7	2, 4
Pemusatan perhatian	8, 9, 10, 11, 12	13	8, 13	9, 10, 11, 12	-
Kontak pandang	14, 15, 16, 17	18, 19	15	14, 16, 17	18, 19
Gerakan badan dan mimik	20, 21, 22, 23, 26	24, 25	20	21, 22, 23, 26	24, 25
Perubahan posisi	27, 28, 29, 30	31	-	27, 28, 29, 30	31
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>18</b>	<b>7</b>
	<b>31</b>			<b>25</b>	

Sumber: Data hasil olahan 2011

Instrumen penelitian yang digunakan disusun dalam bentuk pertanyaan. Kategori pernyataan positif diberi bobot nilai 5 sampai dengan 1, dan kategori pernyataan negatif diberi bobot nilai sebaliknya yaitu 1 sampai 5.

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data hasil olahan 2011

## d. Kalibrasi Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas butir instrumen gaya mengajar mahasiswa PPL dengan cara menganalisis hubungan antar skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop)

Rumus korelasi Product Moment adalah:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 6$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor total butir X dan skor total butir Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor butir X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor butir Y

### 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas (kehandalan) terhadap butir-butir instrumen instrumen gaya mengajar mahasiswa PPL yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*.

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = reabilitas yang dicari n = jumlah butir soal valid

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap butir

$S_t^2$  = varians total

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, p. 228

## **2. Variabel Y (Motivasi Belajar)**

### **a. Definisi Konseptual**

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, demi mencapai suatu tujuan.

### **b. Definisi Operasional**

Motivasi belajar mempunyai dua indikator, yaitu yang pertama indikator intrinsik yang mencerminkan sub indikator keinginan untuk berhasil, kebutuhan untuk belajar, harapan akan cita-cita, kondisi jasmani dan rohani siswa, kemampuan belajar siswa. Indikator yang kedua yaitu indikator ekstrinsik mencerminkan sub mendapatkan penghargaan, mendapatkan pujian/perhatian, pengaruh guru, lingkungan belajar yang kondusif/menyenangkan.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab dan diukur hasilnya agar dapat diketahui tingkat motivasi belajar dari sampel penelitian. Untuk variabel Y yaitu motivasi belajar terdapat dua indikator dengan masing-masing sub indikatornya yang dapat dilihat lebih jelas pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Y)**

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
<b>Intrinsik</b>	Keinginan untuk berhasil	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11	3, 10	5, 11	1, 2, 4, 6, 7, 8, 9	3, 10
	Kebutuhan untuk belajar	12, 13, 14, 16, 17	15, 18	16	12, 13, 14, 17	15, 18
	Harapan akan cita-cita	19, 20, 21, 22, 23	24,	20	19, 21, 22, 23	24,
	Kondisi jasmani dan rohani siswa	27, 28	25, 26	26	27, 28	25
	Kemampuan belajar siswa	29, 30, 31, 32, 33, 34, 36	35	-	29, 30, 31, 32, 33, 34, 36	35
<b>Ekstrinsik</b>	Mendapatkan penghargaan	37, 39	38, 40	39	37	38, 40
	Mendapatkan pujian/perhatian	41, 42	43, 44	43	41, 42	44
	Pengaruh guru	45, 46, 47, 49, 50, 51	48, 52	49, 52	45, 46, 47, 50, 51	48
	Lingkungan belajar yang kondusif/menyenangkan	53, 54, 55, 56, 57, 58	59	55, 56	53, 54, 57, 58	59
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>36</b>	<b>12</b>
		<b>59</b>			<b>48</b>	

Sumber: Data hasil olahan 2011

Instrumen penelitian yang digunakan disusun dalam bentuk pertanyaan. Kategori pernyataan positif diberi bobot nilai 5 sampai dengan 1, dan kategori pernyataan negatif diberi bobot nilai sebaliknya yaitu 1 sampai 5.

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen Motivasi Belajar (Y)**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Data hasil olahan 2011

#### d. Kalibrasi Instrumen

##### 1. Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas butir instrumen motivasi belajar, dengan cara menganalisis hubungan antar skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop)

Rumus korelasi Product Moment adalah:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor total butir X dan skor total butir Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor butir X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor butir Y

##### 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas (kehandalan) terhadap butir-butir instrumen motivasi belajar yang valid dianalisis dengan teknik *Alpha Cronbach*.

$$r_{II} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

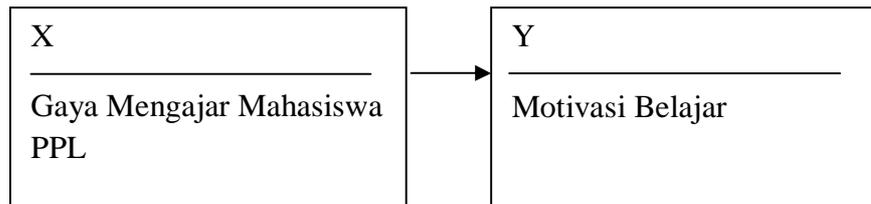
Keterangan:

$r_{ii}$  = reabilitas yang dicari  $n$  = jumlah butir soal valid

$\sum S_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap butir

$S_i^2$  = varians total

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian



Keterangan:

X : variabel bebas yaitu gaya mengajar mahasiswa PPL

Y : variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa

→ : arah hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari gaya mengajar mahasiswa PPL terhadap motivasi belajar, dimana rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX^7$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

a = Nilai intercept (konstan)

b = Koefisien arah regresi

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, p.261

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
 <sup>8</sup>

Keterangan:

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan

n = Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran dilakukan untuk menguji apakah taksiran regresi gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, yaitu dengan rumus:

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$
 <sup>9</sup>

Keterangan:

$L_{hitung}$  = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

<sup>8</sup> *Ibid.*, p. 262

<sup>9</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Transito, 2005), p. 466

Kriteria Pengujian pada  $\alpha = 0,05$ :

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi berdistribusi normal. Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi berdistribusi tidak normal

### b. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang =  $(k-2)$  dan dk penyebut =  $(n - k)$ .<sup>10</sup>

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Regresi linier

$H_i$  : Regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $H_0$  Diterima.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 274

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari gaya mengajar mahasiswa PPL dan motivasi belajar, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .<sup>11</sup>

Hipotesis statistik:

$H_0$  : Koefisien arah regresi tidak berarti ( $b = 0$ )

$H_i$  : Koefisien arah regresi berarti ( $b \neq 0$ )

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$  :

$H_0$  Diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  Ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, p. 273

**Tabel III.6**  
**Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Regresi**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	
Regresi (b/a)	1	JK = JK (b/a)	$S^2_{reg} = \text{JK (b/a)}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	n - 2	JK res	$S^2_{res} = \frac{\text{JK res}}{n - 2}$	
Tuna cocok	k - 2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{\text{JK (TC)}}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n - k	JK (E)	$S^2_e = \frac{\text{JK (E)}}{n - k}$	

#### b. Uji Koefisien Korelasi (uji r)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut<sup>12</sup>

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 13$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor total butir X dan skor total butir Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor butir X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor butir Y

Kriteria Pengujian :

Jika  $r = 0$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

Jika  $r > 0$  maka terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

Jika  $r < 0$  maka terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y

<sup>12</sup> *Ibid.*, p. 182

<sup>13</sup> *Ibid.*, p. 274

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 14$$

$H_0$  diterima jika  $r_{xy}$  (rhitung) = 0

$H_0$  ditolak jika  $r_{xy}$  (rhitung) > 0

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik :

$H_0$  : Data tidak signifikan

$H_i$  : Data signifikan

Kesimpulan: Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (gaya mengajar mahasiswa PPL) dan variabel Y (motivasi belajar)

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk mengetahui besar variansi y ditentukan oleh variansi x. Rumus koefisien determinasi (penentu) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R_{xy}^2$  = Koefisien korelasi product moment

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variansi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase. <sup>15</sup>

<sup>14</sup>*Ibid.*, p.230

<sup>15</sup>Sudjana, op.cit., p.369

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi simbol X, dalam penelitian ini adalah Gaya Mengajar Mahasiswa PPL. Sedangkan variabel terikat atau variabel yang di pengaruhi di beri simbol Y, yakni Motivasi Belajar.

##### **1. Motivasi Belajar**

Data mengenai motivasi belajar yang menjadi variabel terikat dengan simbol Y dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Adapun data tentang motivasi belajar dapat dilihat pada (lampiran 14) data tersebut diambil dari 62 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 16 Jakarta.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel Y, yakni motivasi belajar. Data motivasi belajar yang berasal dari 62 siswa kelas XI jurusan Akuntansi mempunyai rata-rata sebesar 186,45, standar deviasi (S) sebesar 15,37, varians ( $S^2$ ) sebesar 236,35, dan jumlah seluruh data adalah 11.560, dengan nilai terbesar 225 serta nilai terkecil 160.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel Y dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel Y adalah sebesar 65 dengan banyak kelas interval (K) adalah 6 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ) dan panjang kelas interval adalah 11.

Data selengkapnya tentang motivasi belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini (Perhitungan distribusi frekuensi variabel Y dapat dilihat pada lampiran 17):

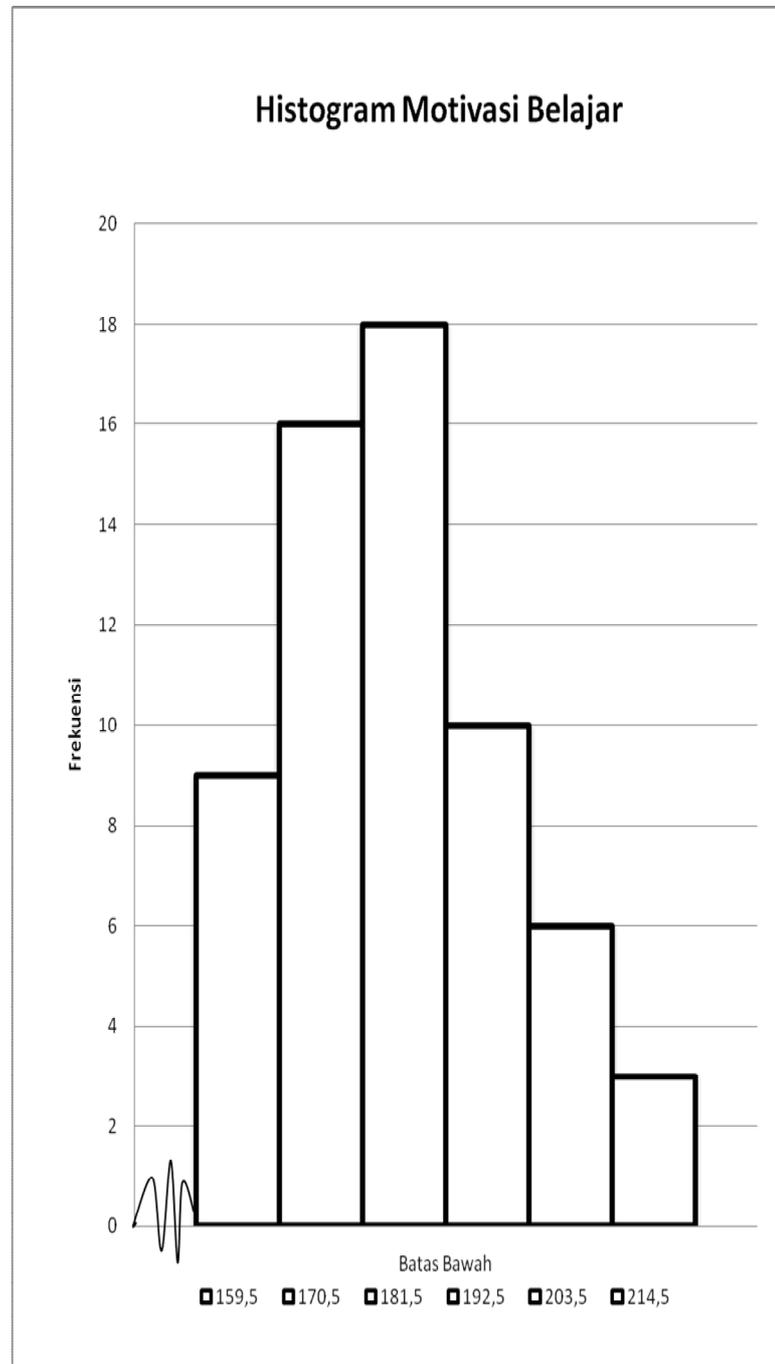
**Tabel IV. 1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)**

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	160 - 170	165	9	159,5	15%
2	171 - 181	176	16	170,5	26%
3	182 - 192	187	18	181,5	29%
4	193 - 203	198	10	192,5	16%
5	204 - 214	209	6	203,5	10%
6	215 - 225	220	3	214,5	5%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh delapan belas siswa pada kelas interval antara 182 – 192. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 29% nilai motivasi belajar terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 215 – 225 dengan tiga siswa pada rentang ini. Hal ini menunjukkan bahwa 5% nilai motivasi belajar terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk motivasi belajar, sebagai berikut:



**Gambar IV. 1**

**Grafik Histogram Variabel Y (Motivasi belajar)**

Sumber: Data penelitian diolah

**Tabel IV.2**  
**Perhitungan Indikator Motivasi Belajar (Y) yang paling Mempengaruhi**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah/Item	
	Intrinsik	Keinginan untuk berhasil	$2220/9 = 246,67$	<b>7500/31 = 241,94</b>
		Kebutuhan untuk belajar	$1540/6 = 256,67$	
		<b>Harapan akan cita-cita</b>	<b>1400/5 = 280</b>	
		Kondisi jasmani dan rohani siswa	$621/3 = 207$	
		Kemampuan belajar siswa	$1719/8 = 214,86$	
	Ekstrinsik	Mendapatkan penghargaan	$648/3 = 216$	4060/17 = 238,83
		Mendapatkan pujian/perhatian	$628/3 = 209,33$	
		Pengaruh guru	$1508/6 = 251,33$	
		Lingkungan belajar yang kondusif/menyenangkan	$1276/5 = 255,2$	

Melalui perhitungan indikator diatas dapat diketahui bahwa indikator motivasi belajar intrinsik mempunyai jumlah rata-rata lebih besar dibandingkan dengan indikator motivasi belajar ekstrinsik. Hal ini berarti motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik sehingga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, lebih besar pengaruhnya dari pada motivasi yang berasal dari luar peserta didik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi studi penelitian di SMK Negeri 16 Jakarta. Di sekolah ini guru jarang sekali memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Lingkungan belajar yang dialami siswa pun lingkungan belajar yang biasa yang sama dengan sekolah lainnya. Dari hal ini dapat disimpulkan, yang

paling mempengaruhi untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya di SMK Negeri 16 Jakarta, adalah dari dalam diri siswa itu sendiri, karena siswa kurang mendapatkan dorongan dari luar yang dapat meningkatkan motivasinya.

Dalam indikator intrinsik, sub indikator yang mempunyai jumlah rata-rata terbesar adalah sub indikator harapan akan cita-cita. Hal ini membuktikan harapan akan cita-cita sebagai salah satu dorongan belajar yang berasal dari dalam diri siswa mempunyai pengaruh paling besar terhadap siswa dibandingkan dengan sub indikator intrinsik lainnya.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan sub indikator harapan akan cita-cita menjadi indikator yang paling mempengaruhi siswa, yaitu:

1. Siswa yang mempunyai cita-cita yang tinggi dan ingin mewujudkan cita-citanya tentu akan lebih giat dalam kegiatan belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak tahu apa cita-cita yang diinginkannya, karena siswa yang belajar dengan diiringi harapan dan keinginan untuk mewujudkan cita-citanya akan membuat kegiatan belajar mempunyai suatu tujuan yang pasti.
2. Siswa yang memilih bersekolah di SMK umumnya didasari dari adanya ketertarikan dan didorong oleh kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh pendidikan serta keahlian, dengan harapan cepat mendapatkan pekerjaan. Maka dalam hal ini siswa bersekolah dengan tujuan utama agar dapat meraih cita-citanya.

3. Sub indikator lainnya yang berupa keinginan untuk berhasil, kebutuhan untuk belajar, kondisi jasmani dan rohani siswa serta kemampuan untuk belajar, menjadi hal yang kurang mempengaruhi dibandingkan sub indikator harapan akan cita-cita karena orientasi kebanyakan siswa SMK dalam bersekolah adalah untuk cepat mendapatkan pekerjaan sehingga dapat mewujudkan cita-citanya dan membahagiakan orang tuanya.

## **2. Gaya Mengajar Mahasiswa PPL**

Data mengenai gaya mengajar mahasiswa PPL yang merupakan variabel X dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner atau instrumen. Adapun data tentang gaya mengajar mahasiswa PPL dapat dilihat pada (lampiran 13) data tersebut diambil dari 62 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 16 Jakarta.

Berikut dapat dijabarkan deskripsi statistik dari variabel X, yakni gaya mengajar mahasiswa PPL. Data gaya mengajar mahasiswa PPL yang berasal dari 62 siswa kelas XI Jurusan Akuntansi mempunyai rata-rata sebesar 99,42, standar deviasi ( $S$ ) sebesar 11,00, varians ( $S^2$ ) sebesar 121,00, dan jumlah seluruh data adalah 6.164, dengan nilai terbesar 120 serta nilai terkecil 67.

Dari data yang ada dibuatlah distribusi frekuensi untuk variabel X dengan cara menghitung range, banyaknya kelas interval, panjang kelas interval dan juga panjang kelas dengan menggunakan rumus Sturges.

Range dari variabel X adalah sebesar 53 dengan banyak kelas interval (K) adalah 6 kelas dengan menggunakan rumus Sturges ( $K = 1 + 3,3 \log n$ ) dan panjang kelas interval adalah 9.

Data selengkapnya tentang gaya mengajar mahasiswa PPL dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini (lampiran 16):

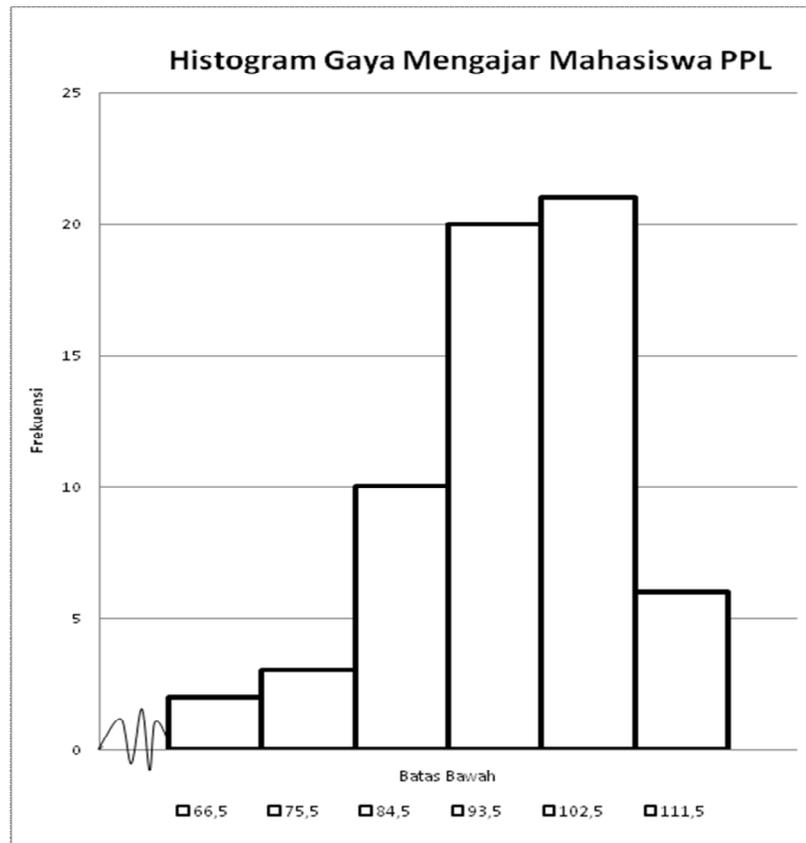
**Tabel IV. 3**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X (Gaya Mengajar Mahasiswa PPL)**

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	67 – 75	71	2	66,5	3%
2	76 – 84	80	3	75,5	5%
3	85 – 93	89	10	84,5	16%
4	94 – 102	98	20	93,5	32%
5	103 – 111	107	21	102,5	34%
6	112 - 120	116	6	111,5	10%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>		<b>100%</b>

Sumber: Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, nilai frekuensi terbesar diperoleh oleh dua puluh satu siswa pada kelas interval antara 103 – 111. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 34% nilai gaya mengajar mahasiswa PPL terdapat pada rentang tersebut. Sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang 67 – 75 dengan dua siswa pada rentang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa 3% nilai gaya mengajar mahasiswa PPL terdapat pada rentang tersebut.

Dari data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan grafik histogram untuk gaya mengajar mahasiswa PPL, sebagai berikut:



**Gambar IV. 2**

**Grafik Histogram Variabel X (Gaya Mengajar Mahasiswa PPL)**

Sumber: Data penelitian diolah

**Tabel IV.4**

**Perhitungan Indikator Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X) yang paling Mempengaruhi**

Variabel	Indikator	Jumlah
Gaya Mengajar Mahasiswa PPL	Variasi suara	$1149/5 = 229,8$
	Pemusatan perhatian	$995/4 = 248,75$
	<b>Kontak pandang</b>	<b><math>1300/5 = 260</math></b>
	Gerakan badan dan mimik	$1504/6 = 250,67$
	Perubahan posisi	$1216/5 = 243,3$

Melalui perhitungan indikator diatas dapat diketahui bahwa indikator yang mempunyai jumlah rata-rata terbesar adalah indikator kontak pandang. Hal ini membuktikan kontak pandang yang dilakukan mahasiswa PPL sebagai salah satu dari variasi mengajar mempunyai pengaruh paling besar terhadap siswa dibandingkan dengan indikator gaya mengajar mahasiswa PPL lainnya.

Terdapat beberapa hal yang menyebabkan indikator kontak pandang menjadi indikator yang paling mempengaruhi siswa, yaitu:

1. Menatap atau memandangi mata setiap anak didik atau siswa bisa membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian guru, dalam hal ini mahasiswa PPL.
2. Melalui kontak pandang, mahasiswa PPL berinteraksi dengan siswa, dan sesungguhnya kontak pandang merupakan suatu etika atau sopan santun pergaulan karena menunjukkan saling perhatian diantara mereka.
3. Kontak pandang yang sering dilakukan, akan membangun dan membina jalinan tingkat tinggi, yaitu mengetahui psikologi siswa dan mengetahui seberapa banyak pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
4. Kontak pandang dapat berguna untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa terhadap apa materi pelajaran yang disajikan mahasiswa PPL. Melalui tatapan mata yang hangat dan lembut dalam membuat siswa merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran, karena melalui kontak pandang dapat diketahui kondisi emosional seseorang, apakah ia dalam keadaan senang atau tidak.

## B. Analisis Data

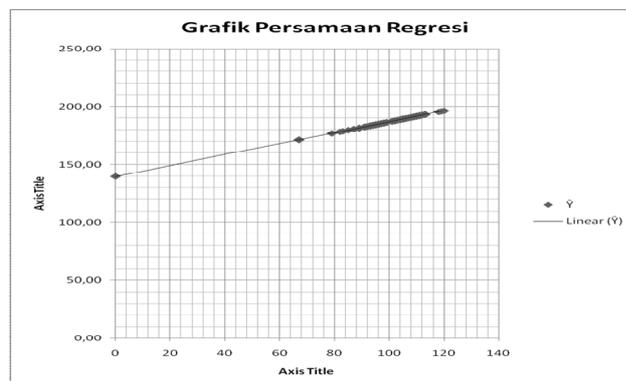
### 1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara variabel X dan Y atau sebaliknya yang dinyatakan dalam bentuk persamaan linier  $\hat{Y} = a + bX$ . Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 139,60 + 0,47X$$

Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien X bertanda positif. gaya mengajar mahasiswa PPL (variabel X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa, yang berarti jika setiap peningkatan gaya mengajar mahasiswa PPL maka akan berdampak pada penambahan motivasi belajar siswa sebesar 0,47 pada konstanta 139,60. (Perhitungan ada pada lampiran 19).

Grafik persamaan linier sederhana antara gaya mengajar mahasiswa PPL dan motivasi belajar dapat dilihat dibawah ini.



**Gambar IV.3**

### Grafik Regresi Linier

**Hubungan Gaya Mengajar Mahasiswa PPL Dengan Motivasi Belajar**

Berdasarkan gambar grafik regresi linier di atas terlihat bahwa regresi berbentuk linier, dimana  $a = 139,60$  dan  $b = 0,47$  maka dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan satu skor X akan menaikkan nilai Y sebesar 0,47 pada konstanta 139,60.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk sampel sebanyak 62. Dengan kriteria pengujian bahwa  $H_0$  diterima, artinya populasi berdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,1083 selanjutnya dengan  $n = 62$  dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,1100 (lihat lampiran 20). Hasil Perhitungan menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , berarti  $H_0$  untuk normalitas diterima dan data berdistribusi normal.

Uji kelinieran regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan linier atau tidak. Kriteria pengujian, terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_h) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $(F_h) > (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi linier dan  $H_a$  adalah model regresi non linier.

Hasil perhitungan menunjukkan  $(F_h) 1,04 < F_t (0,05)(30/30) (1,84)$ , ini berarti  $H_0$  diterima dan model regresi linier (lampiran 22). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) < F_{tabel} (F_t)$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} (F_o) > F_{tabel} (F_t)$ , dimana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah model regresi berarti/signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_o$  sebesar 7,67 dan untuk  $F_t$  0,05 (1/60) adalah 4,00 jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $(F_t) 4,00 < (F_o) 7,67$  ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (lampiran 21 dan 22). Pengujian dilakukan dengan tabel ANOVA.

### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,34$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar karena  $r_{xy} < 0$  yang berarti jika gaya mengajar mahasiswa PPL meningkat maka motivasi belajar akan meningkat pula (lampiran 23).

Pengujian keberartian koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi positif atau negatif, signifikan atau tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t dengan taraf dk (30). Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}}$ , dimana jika menolak  $H_0$  maka korelasi yang terjadi mempunyai hubungan yang signifikan.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  (th) 2,77 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf 0,05 dan dk 30, diperoleh nilai sebesar 1,671, karena  $t_{\text{hitung}}$  2,77 sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  1,671 maka  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah positif dan signifikan (lampiran 24).

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk mengetahui besar variansi y ditentukan oleh variansi x. koefisien determinasi (penentu) dapat dihitung dengan rumus:

**KD =  $r_{xy}^2 \times 100\%$** , Dari hasil perhitungan diperoleh **KD = 11%**. Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa, motivasi belajar ditentukan oleh gaya mengajar mahasiswa PPL sebesar 11%.

### C. Interpretasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 139,60 + 0,47X$ . Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 139,60 dan nilai konstanta sebesar 0,47 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu X (gaya mengajar mahasiswa PPL) akan menaikkan Y (motivasi belajar) sebesar 0,47 pada konstanta 139,60. Data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal, berbentuk linier dan berarti. Selanjutnya diketahui bahwa nilai  $r_{xy} = 0,34$ . Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar.

Selain itu diketahui bahwa  $t_h > t_t$  yaitu  $2,77 < 1,671$  yang menandakan adanya hubungan yang signifikan/berarti antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar.

Dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi/positif persepsi siswa mengenai gaya mengajar mahasiswa PPL maka semakin tinggi pula motivasi belajar. Demikian juga sebaliknya semakin rendah/negatif persepsi siswa mengenai gaya mengajar mahasiswa PPL maka semakin rendah pula motivasi belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Indriani Purwanti 2009, yang mengadakan penelitian yang berjudul, Hubungan antara persepsi siswa mengenai gaya mengajar guru dengan motivasi belajar sejarah (studi korelasi di SMA negeri 2 Depok). Dari data yang diperoleh kemudian diolah oleh Indriani Purwanti, didapatkan  $\hat{Y} = 61,59 + 0,6X$ . Dari persamaan regresi tersebut diketahui bahwa koefisien X bertanda positif. gaya mengajar guru (variabel X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Untuk uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas diketahui  $L_{hitung} = 0,0857 < L_{tabel} = 0,0895$ , maka data berdistribusi normal. Uji keberartian regresi diperoleh  $F_{hitung} = 24,85 < F_{tabel} = 3,94$  maka berarti. Uji kelinearan regresi  $F_{hitung} = 1,25 < F_{tabel} = 1,58$  maka linear. Uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung} = 0,455 > F_{tabel} = 0,195$  maka signifikan. Koefisien Determinasi = 20,7%.

Hasil penelitian Indrianti Purwanti menunjukkan bahwa gaya mengajar guru mempengaruhi motivasi belajar lebih tinggi dari pada pengaruh gaya mengajar mahasiswa PPL terhadap motivasi belajar yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini

mungkin disebabkan karena guru mempunyai peran lebih besar dalam pembelajaran dibandingkan dengan mahasiswa PPL.

Penelitian lain yang sejenis yaitu, Sulistyowati, B.W.D., 2008. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Gaya Mengajar Guru dan Kualitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Magetan. Dari hasil analisis data diketahui bahwa: persepsi siswa tentang gaya mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar yang terbukti dari hasil analisis diperoleh nilai  $t = 4,149$  dan signifikan  $t = 0,000$ . Adapun koefisien determinasi variabel bebasnya (R square) adalah sebesar 36,4% merupakan kontribusi dari gaya mengajar guru (X1) dan kualitas sekolah (X2) terhadap motivasi belajar (Y). Sedangkan sisanya sebesar 63,6% merupakan kemungkinan berubahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau di luar penelitian ini.

Sedangkan hasil yang diperoleh peneliti, Koefisien Determinasi = 11% yang berarti bahwa pengaruh gaya mengajar mahasiswa PPL terhadap motivasi belajar cukup rendah. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa PPL bukanlah guru tetap yang mengajar dalam jangka waktu yang lama sehingga tidak memberi kesan kuat bagi para siswa. Dan 89% merupakan faktor lain diluar gaya mengajar mahasiswa PPL yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Namun mahasiswa PPL sebagai guru praktikan tetap dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Mariyah, Duwi. 2009. Persepsi Siswa tentang Guru PPL dan Motivasi Belajar Siswa serta Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK

Negeri 1 Malang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: terdapat pengaruh persepsi siswa tentang guru PPL terhadap motivasi belajar siswa, Semakin baik persepsi siswa tentang guru PPL dan semakin tinggi motivasi belajar siswa.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mutlak. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti hubungan gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar adalah sebagai berikut.

##### **1. Terbatasnya Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya 62 siswa jurusan Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 16 Jakarta, sehingga penelitian ini tidak bisa menggambarkan hubungan gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar untuk keseluruhan siswa di sekolah tersebut.

##### **2. Terbatasnya variabel yang diteliti.**

Penelitian ini hanya melibatkan satu variabel X saja yang berakibat pada variabel Y. Karena penelitian ini hanya ingin melihat hubungan antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa.

##### **3. Terbatasnya kegunaan hasil penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya di jurusan akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta, sehingga hasil penelitian tidak bisa digunakan untuk jurusan lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, demi mencapai suatu tujuan.
2. Indikator motivasi belajar intrinsik mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan indikator motivasi belajar ekstrinsik. Dengan sub indikator harapan akan cita-cita sebagai sub indikator yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap siswa dibandingkan dengan sub indikator intrinsik lainnya.
3. Gaya mengajar mahasiswa PPL adalah semua tingkah laku yang ditunjukkan mahasiswa PPL di dalam kelas yang dilakukan dalam rangka menyampaikan materi pelajaran.
4. Indikator gaya mengajar, kontak pandang sebagai salah satu dari variasi mengajar mempunyai pengaruh paling besar terhadap siswa dibandingkan dengan indikator gaya mengajar mahasiswa PPL lainnya.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 16 Jakarta.
6. Dalam melakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran menggunakan rumus Liliefors diperoleh data berdistribusi normal. Sedangkan uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji linieritas dapat disimpulkan bahwa bentuk regresi tersebut adalah linier
7. Hasil perhitungan uji koefisien korelasi dengan rumus korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar. Dan pada uji keberartian regresi hasil perhitungan menunjukkan bahwa data regresi berarti.
8. Uji keberartian korelasi juga menunjukkan bahwa hubungan antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar adalah signifikan. Dan koefisien determinasi menginterpretasikan bahwa motivasi belajar ditentukan oleh gaya mengajar mahasiswa PPL.

## **B. Implikasi**

1. Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap meningkatnya/ semakin positifnya persepsi siswa mengenai gaya mengajar mahasiswa PPL maka juga akan terjadi peningkatan pada motivasi belajar. Namun, selain faktor gaya mengajar mahasiswa PPL, masih terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

2. Indikator motivasi belajar intrinsik mempengaruhi secara dominan dalam motivasi belajar siswa. Untuk itu perlu lebih digali dan dikembangkan potensi yang ada didalam diri siswa agar motivasi belajarnya lebih meningkat.
3. Mengingat hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara gaya mengajar mahasiswa PPL dengan motivasi belajar, hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi siswa untuk lebih mengelola gaya mengajar mahasiswa PPL dengan baik sehingga bisa menghasilkan suatu motivasi belajar yang baik disamping beberapa faktor lain yang juga ikut mempengaruhinya.

### **C. Saran**

1. Indikator motivasi belajar ekstrinsik memiliki pengaruh lebih rendah dibandingkan indikator motivasi belajar intrinsik, maka mahasiswa PPL/guru harus memperhatikan aspek-aspek ekstrinsik siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Gaya mengajar mahasiswa PPL yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sehingga sepatutnya mahasiswa PPL sebagai calon guru benar-benar memperhatikan gayanya dalam mengajar untuk menjaga siswa agar tetap termotivasi dalam kegiatan belajarnya.
3. Dalam variabel gaya mengajar mahasiswa PPL, indikator variasi suara memiliki pengaruh paling rendah dibandingkan indikator lainnya, maka

mahasiswa PPL seharusnya dapat lebih memvariasikan suaranya agar siswa dapat terpusat perhatiannya kepada gaya mengajar mahasiswa PPL.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak atau dengan menambah variabel lain yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. *Learning to Teach*. New York: MacGraw Hill Companies Inc, 2008.
- Brophy, Jere E. *Motivating Students to Learn*. New York: The MacGraw Hill Companies Inc, 2010.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Mizan Pustaka, 2009.
- DePorter, Bobbi, *et al.* *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Pustaka, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Dryer, Gordon. *The Power of Learning Style*. Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- George, Jennife M, *et al.* *Essentials of Managing Organisational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall Inc, 2001.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasibuan, J.J dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.
- Iskandar, Mukhtar. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Jarvis, Peter. *The theory and Practice of Teaching*. New York: Routledge. 2006.
- Kreitner, Robert, *et al.* *Organizational Behavior*. New York: The MacGraw Hill Companies Inc, 2004.
- Malas Belajar Site. *Memotivasi Diri Sendiri*. 2011. <http://malasbelajar.multiply.com/journal/item/11>. (Diakses pada tanggal 28 Maret 2011).
- Marjohan. *Gaya Hidup Guru Mengejar Penampilan atau Kompetensi Profesi*. 2009. <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=13375>. (Diakses pada tanggal 27 Maret 2011).

- Milliyana, Rika. *Pentingnya Motivasi Belajar*. 2010. <http://rikamilliyana.blogspot.com/2010/12/pentingnya-motivasi-belajar.html>. (Diakses pada tanggal 27 Maret 2011).
- Nazir, Mohammad. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: IKIP Jakarta, 2007.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Siagian, Sondang. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Bina Aksara. 2004.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Tsani, Muhammad. *Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak*. 2011. <http://www.tsani-oke.co.cc/2011/03/peran-orang-tua-terhadap-motivasi.html>. (Diakses tanggal 31 Maret 2011).
- Surya, Mohammad. *Bunga Rampai Guru dan Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Transito, 2005.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wikipedia. *Sekolah Menengah Kejuruan*. 2011. [http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah\\_menengah\\_kejuruan](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_kejuruan). (Diakses pada tanggal 22 Maret 2011).
- Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 2003.
- Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2005.
- Yamin, Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2007

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nelma Suryani.** Lahir di Jakarta pada tanggal 14 Desember 1989, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Lisman Hasibuan dan Tut Wuri Handayani. Menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Negeri Setia Mekar 01 pada tahun 2001 kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tambun dan selesai tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Bekasi dan selesai tahun 2007.

Pada tahun 2007 diterima di Universitas Negeri Jakarta pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah menjadi anggota Paskibra SDN Setia Mekar 01 periode 2000-2001. Anggota PMR SLTPN 2 Tambun Selatan periode 2001-2002. Anggota Club Bola Voli Kencana Jaya periode 2003-2005. Anggota Club Bola Voli SMA Negeri 2 Bekasi periode 2004-2007. Anggota Club Bola Voli Antartika periode 2006-2007. Anggota Voli Putri FE UNJ periode 2008-2011. BEM FE UNJ Dept.Edukasi Staff Secretary periode 2009-2010. Anggota Futsal Putri FE UNJ periode 2009-2011.

Peneliti pernah menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Astra International sebagai Staff Perpustakaan pada bulan Juli 2009, dan di PT Sanggar Sarana Baja sebagai Staff Akuntansi pada bulan Agustus 2009, serta Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 16 Jakarta pada bulan Agustus – November 2010.



*Building  
Future  
Leaders*

## KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926  
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046  
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

Nomor : 3267/H39.12/PL/2011  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

19 Mei 2011

Yth. Kepala SMK Negeri 16 Jakarta  
Di Tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nelma Suryani  
Nomor Registrasi : 8155072899  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi  
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Negeri 16 Jakarta

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :  
*"Hubungan Persepsi Mengenai Gaya Mengajar Mahasiswa PPL Dengan Motivasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 16 Jakarta."*

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan



Dra. Desfrina  
NIP. 19590409 198503 2 001

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

### SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Negeri Jakarta Nomor 3267/H39.12/PL/2011 Tanggal 19 Mei 2011, maka mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nelma Suryani  
No. Registrasi : 8155072899  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi

Telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "*Hubungan Gaya Mengajar Mahasiswa PPL dengan Motivasi Belajar*" di Jurusan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta dengan baik sejak tanggal 25 Mei - 14 Juni 2011.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Jakarta, 14 Juni 2011

Ketua Jurusan Akuntansi

SMK Negeri 16 Jakarta



Yasma Isfa Endri, S.Pd.

NIP. 1967 1126 1995 122 001

Kepada Yth,

Siswa/i Jurusan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta

di Tempat

Dengan Hormat,

Semoga rahmat dan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai segala langkah dan perbuatan kita semua. Saya mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang saat ini sedang melengkapi data dalam rangka penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Hubungan Gaya Mengajar Mahasiswa PPL dengan Motivasi Belajar (Survei pada Jurusan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta)”. Oleh karena itu, saya mohon bantuan dan kesediaan siswa/i jurusan akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta sebagai responden dengan mengisi daftar pernyataan yang telah saya berikan. Jawaban yang Anda berikan sangat saya jaga kerahasiannya. Jawaban yang terbaik adalah yang sesuai dengan keadaan diri anda.

Atas kesediaan yang diberikan, saya sampaikan terima kasih

Hormat Saya,

**Nelma Suryani**

**Instrumen Penelitian**  
**Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (Uji Coba)**

Nama Responden : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon setiap pernyataan dibaca dan dipahami dengan cermat
2. Beri tanda cek list (√) pada salah satu jawaban
3. Kriteria jawaban
  - SS** = Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda
  - S** = Setuju, apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda
  - RR** = Ragu – Ragu, apabila anda merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut
  - TS** = Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda
  - STS** = Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Dalam mengajar suara mahasiswa PPL cukup keras sehingga dapat didengar oleh seluruh kelas					
2	Dalam menerangkan materi pelajaran mahasiswa PPL berbicara terlalu cepat					
3	Suara mahasiswa PPL enak untuk didengar					
4	Dalam mengajar suara mahasiswa PPL semakin lama semakin kecil					
5	Dalam menjelaskan materi yang sulit mahasiswa PPL bersuara dengan nada lembut sehingga membantu siswa memahami materi					
6	Mahasiswa PPL akan mengeluarkan suara keras jika perkataannya <i>tidak</i> diperhatikan siswa					
7	Suara mahasiswa PPL berwibawa sehingga siswa memperhatikan					
8	Mahasiswa PPL baru akan memulai pelajaran jika kelas sudah dalam keadaan tenang					
9	Mahasiswa PPL berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan/tidak tegang					
10	Mahasiswa PPL memberikan cerita-cerita yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar					
11	Jika ada siswa yang <i>tidak</i> memperhatikan, mahasiswa PPL akan menghampirinya dan bertanya					
12	Mahasiswa PPL memberikan humor sebagai selingan belajar agar siswa tidak merasa bosan					
13	Mahasiswa PPL akan meneruskan pelajaran meski kelas ribut/tidak mau tenang					
14	Dalam menerangkan pelajaran, pandangan mahasiswa PPL terfokus kepada siswa-siswanya, tidak ke atas atau keluar kelas					
15	Dalam mengajar pandangan mahasiswa PPL tidak hanya terfokus pada beberapa siswa					
16	Pandangan mahasiswa PPL lembut dan menenangkan					
17	Pandangan mahasiswa PPL dalam mengajar cepat berpindah-pindah dari satu siswa ke siswa lain					
18	Mahasiswa PPL <i>tidak</i> berani memandang mata siswanya ketika sedang mengajar					
19	Pandangan mahasiswa PPL sinis terhadap siswa yang nakal					
20	Mahasiswa PPL menggunakan gerak tangan seperlunya dalam menjelaskan materi					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
21	Mahasiswa PPL memberi gambaran/ccontoh dari materi pelajaran dengan gerakan badan					
22	Mahasiswa PPL memperlihatkan wajah ceria ketika mengajar					
23	Gerakan dan mimik mahasiswa PPL membantu siswa memahami materi pelajaran					
24	Gerakan mahasiswa PPL kaku dalam mengajar di kelas					
25	Jika mempunyai masalah, mahasiswa PPL akan mengajar dengan wajah yang masam					
26	Gerakan dan mimik mahasiswa PPL membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pelajaran					
27	Mahasiswa PPL aktif keliling kelas untuk dapat memantau siswanya dengan lebih dekat					
28	Mahasiswa PPL tidak hanya menghampiri sekelompok siswa untuk berinteraksi					
29	Mahasiswa PPL menjelaskan materi pelajaran tepat di tengah bagian depan kelas					
30	Mahasiswa PPL menghampiri siswa-siswanya yang duduk di kursi belakang untuk berinteraksi					
31	Dalam mengajar mahasiswa PPL <i>tidak</i> beranjak dari kursi guru					

## Lampiran 4

### Instrumen Penelitian Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (Final)

Nama Responden : .....  
Kelas : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon setiap pernyataan dibaca dan dipahami dengan cermat
2. Beri tanda cek list (√) pada salah satu jawaban
3. Kriteria jawaban
  - SS** = Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda
  - S** = Setuju, apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda
  - RR** = Ragu – Ragu, apabila anda merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut
  - TS** = Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda
  - STS** = Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Dalam mengajar suara mahasiswa PPL cukup keras sehingga dapat didengar oleh seluruh kelas					
2	Dalam menerangkan materi pelajaran mahasiswa PPL berbicara terlalu cepat					
3	Dalam mengajar suara mahasiswa PPL semakin lama semakin kecil					
4	Dalam menjelaskan materi yang sulit mahasiswa PPL bersuara dengan nada lembut sehingga membantu siswa memahami materi					
5	Suara mahasiswa PPL berwibawa sehingga siswa memperhatikan					
6	Mahasiswa PPL berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan/tidak tegang					
7	Mahasiswa PPL memberikan cerita-cerita yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar					
8	Jika ada siswa yang <i>tidak</i> memperhatikan, mahasiswa PPL akan menghampirinya dan bertanya					
9	Mahasiswa PPL memberikan humor sebagai selingan belajar agar siswa tidak merasa bosan					
10	Dalam menerangkan pelajaran, pandangan mahasiswa PPL terfokus kepada siswa-siswanya, tidak ke atas atau keluar kelas					
11	Pandangan mahasiswa PPL lembut dan menenangkan					
12	Pandangan mahasiswa PPL dalam mengajar cepat berpindah-pindah dari satu siswa ke siswa lain					
13	Mahasiswa PPL <i>tidak</i> berani memandang mata siswanya ketika sedang mengajar					
14	Pandangan mahasiswa PPL sinis terhadap siswa yang nakal					
15	Mahasiswa PPL memberi gambaran/ccontoh dari materi pelajaran dengan gerakan badan					
16	Mahasiswa PPL memperlihatkan wajah ceria ketika mengajar					
17	Gerakan dan mimik mahasiswa PPL membantu siswa memahami materi pelajaran					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
18	Gerakan mahasiswa PPL kaku dalam mengajar di kelas					
19	Jika mempunyai masalah, mahasiswa PPL akan mengajar dengan wajah yang masam					
20	Gerakan dan mimik mahasiswa PPL membuat siswa tertarik untuk memperhatikan pelajaran					
21	Mahasiswa PPL aktif keliling kelas untuk dapat memantau siswanya dengan lebih dekat					
22	Mahasiswa PPL tidak hanya menghampiri sekelompok siswa untuk berinteraksi					
23	Mahasiswa PPL menjelaskan materi pelajaran tepat di tengah bagian depan kelas					
24	Mahasiswa PPL menghampiri siswa-siswanya yang duduk di kursi belakang untuk berinteraksi					
25	Dalam mengajar mahasiswa PPL <i>tidak</i> beranjak dari kursi guru					

## Lampiran 5

**Instrumen Penelitian**  
**Motivasi Belajar (Uji Coba)**

Nama Responden : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon setiap pernyataan dibaca dan dipahami dengan cermat
2. Beri tanda cek list (√) pada salah satu jawaban
3. Kriteria jawaban

**SS** = Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda

**S** = Setuju, apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda

**RR** = Ragu – Ragu, apabila anda merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut

**TS** = Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda

**STS** = Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya datang tepat waktu ke sekolah agak tidak terlambat mengikuti pelajaran					
2	Saya akan tetap berangkat ke sekolah meskipun ada hambatan, misalnya hujan					
3	Saya <i>tidak</i> akan masuk sekolah jika sehari sebelum dan sesudahnya adalah hari libur (hari kejeput)					
4	Bila ada waktu luang saya senantiasa memanfaatkannya untuk belajar					
5	Malam hari sebelum sekolah saya akan belajar untuk mempersiapkan diri sebaik-baiknya					
6	Saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya senang apabila setelah selesai pelajaran bapak/ibu guru memberikan latihan/PR					
8	Saya akan meminjam catatan teman apabila tidak masuk sekolah					
9	Saya suka mencatat materi yang diberikan oleh guru					
10	Saya akan giat belajar jika guru memberitahukan akan diadakan ulangan					
11	Saya tidak mengikuti ajakan teman untuk bolos meskipun saya <i>tidak</i> menyukai pelajaran saat itu					
12	Saya menyadari dengan belajar akan menambah ilmu pengetahuan saya					
13	Saya rajin belajar dengan tujuan agar dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru					
14	Saya membaca buku-buku lain selain buku pegangan untuk menambah informasi yang ingin saya ketahui					
15	Saya <i>tidak</i> ingin mempelajari materi lebih dalam dari materi yang diberikan oleh guru					
16	Dirumah, saya mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan guru					
17	Dengan belajar saya akan mampu mengerjakan latihan dan ulangan yang diberikan oleh guru					
18	Saya <i>tidak</i> akan mempelajari materi pelajaran yang tidak saya sukai					
19	Saya yakin dengan belajar saya dapat meraih cita-cita yang saya inginkan					
20	Masa depan saya akan lebih baik jika saya rajin belajar					
21	Saya giat belajar untuk meningkatkan keterampilan					
22	Keterampilan yang diperoleh di sekolah nantinya akan sangat berguna bagi masa depan saya					
23	Dengan rajin belajar saya nantinya akan mampu membahagiakan orangtua saya					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
24	Dengan rajin belajar <i>tidak</i> menjamin saya bisa menjadi orang yang sukses					
25	Rasa lapar menimbulkan kegelisahan dalam belajar					
26	Saya akan giat belajar apabila memakai seragam, tas dan sepatu bagus					
27	Saya tetap masuk sekolah meskipun dalam keadaan kurang sehat					
28	Saya tetap masuk sekolah meskipun uang jajan yang diberikan orangtua kurang					
29	Saya menguasai banyak bidang pelajaran					
30	Saya diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada di diri saya					
31	Apabila diadakan diskusi, saya memberikan pendapat untuk memecahkan masalah yang ada					
32	Saya seringkali mendapatkan peringkat dikelas					
33	Saya suka mengerjakan tugas sendiri dibandingkan kelompok					
34	Saya mengerjakan tugas dan ulangan sendiri tanpa melihat pekerjaan orang lain					
35	Saya belajar sesuai mood dan keinginan saya					
36	Saya <i>tidak</i> menghargai pekerjaan hasil dari mencontek					
37	Penghargaan yang diberikan guru akan mempengaruhi semangat dalam belajar					
38	Dalam mengerjakan sesuatu saya mengharapkan balasan berupa penghargaan atau hadiah					
39	Saya akan senang jika mendapat penghargaan berupa hadiah dari guru dan orangtua jika prestasi saya bagus					
40	Saya akan semangat belajar apabila dijanjikan akan diberikan hadiah					
41	Saya belajar karena ingin mendapatkan nilai yang terbaik diantara teman-teman di sekolah					
42	Saya suka mengungkapkan pendapat di depan kelas					
43	Saya kecewa jika guru <i>tidak</i> memuji saya ketika nilai saya bagus					
44	Saya <i>tidak</i> suka jika guru menjelek-jelekkkan saya di depan kelas					
45	Saya mengharapkan guru selalu hadir tepat waktu					
46	Saya membutuhkan perhatian guru dalam kegiatan belajar					
47	Pada saat guru menerangkan materi pelajaran, saya memperhatikan dengan baik					
48	<i>Ketidaksukaan</i> saya kepada guru mengakibatkan saya mengabaikan tugas-tugas yang diberikannya					
49	Saya menyukai guru yang selalu memberikan pujian kepada siswa					
50	Saya senang jika guru memberikan contoh-contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi pelajaran sehingga mudah dipahami					
51	Saya menyukai guru yang mencoba lebih akrab dengan siswanya					
52	Saya <i>tidak</i> akan tenang belajar jika guru mengajar dengan galak					
53	Saya akan merasa aman apabila belajar didalam ruangan yang bagus					
54	Saya akan konsentrasi belajar jika suasana kelas tenang					
55	Saya akan belajar dengan baik apabila suasana didalam kelas tidak tegang dan ada humornya					
56	Saya senang apabila tugas-tugas yang diberikan guru dikerjakan secara kelompok					
57	Dalam mengerjakan tugas kelompok saya akan mengandalkan satu sama lain					
58	Saya tetap semangat mengerjakan tugas meskipun teman sekelompok saya bukanlah teman dekat saya					
59	Saya <i>tidak</i> masuk sekolah apabila sedang terlibat masalah dengan teman					

## Lampiran 6

**Instrumen Penelitian  
Motivasi Belajar (Final)**

Nama Responden : .....  
Kelas : .....

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon setiap pernyataan dibaca dan dipahami dengan cermat
2. Beri tanda cek list (√) pada salah satu jawaban
3. Kriteria jawaban
  - SS** = Sangat Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan anda
  - S** = Setuju, apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda
  - RR** = Ragu – Ragu, apabila anda merasa ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut
  - TS** = Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda
  - STS** = Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan anda

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya datang tepat waktu ke sekolah agak tidak terlambat mengikuti pelajaran					
2	Saya akan tetap berangkat ke sekolah meskipun ada hambatan, misalnya hujan					
3	Saya <i>tidak</i> akan masuk sekolah jika sehari sebelum dan sesudahnya adalah hari libur (hari kejeput)					
4	Bila ada waktu luang saya senantiasa memanfaatkannya untuk belajar					
5	Saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru					
6	Saya senang apabila setelah selesai pelajaran bapak/ibu guru memberikan latihan/PR					
7	Saya akan meminjam catatan teman apabila tidak masuk sekolah					
8	Saya suka mencatat materi yang diberikan oleh guru					
9	Saya akan giat belajar jika guru memberitahukan akan diadakan ulangan					
10	Saya menyadari dengan belajar akan menambah ilmu pengetahuan saya					
11	Saya rajin belajar dengan tujuan agar dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh guru					
12	Saya membaca buku-buku lain selain buku pegangan untuk menambah informasi yang ingin saya ketahui					
13	Saya <i>tidak</i> ingin mempelajari materi lebih dalam dari materi yang diberikan oleh guru					
14	Dengan belajar saya akan mampu mengerjakan latihan dan ulangan yang diberikan oleh guru					
15	Saya <i>tidak</i> akan mempelajari materi pelajaran yang tidak saya sukai					
16	Saya yakin dengan belajar saya dapat meraih cita-cita yang saya inginkan					
17	Saya giat belajar untuk meningkatkan keterampilan					
18	Keterampilan yang diperoleh di sekolah nantinya akan sangat berguna bagi masa depan saya					
19	Dengan rajin belajar saya nantinya akan mampu membahagiakan orangtua saya					
20	Dengan rajin belajar <i>tidak</i> menjamin saya bisa menjadi orang yang sukses					
21	Rasa lapar menimbulkan kegelisahan dalam belajar					

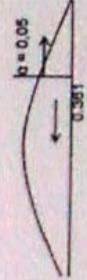
No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
22	Saya tetap masuk sekolah meskipun dalam keadaan kurang sehat					
23	Saya tetap masuk sekolah meskipun uang jajan yang diberikan orangtua kurang					
24	Saya menguasai banyak bidang pelajaran					
25	Saya diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang ada di diri saya					
26	Apabila diadakan diskusi, saya memberikan pendapat untuk memecahkan masalah yang ada					
27	Saya seringkali mendapatkan peringkat dikelas					
28	Saya suka mengerjakan tugas sendiri dibandingkan kelompok					
29	Saya mengerjakan tugas dan ulangan sendiri tanpa melihat pekerjaan orang lain					
30	Saya belajar sesuai mood dan keinginan saya					
31	Saya <i>tidak</i> menghargai pekerjaan hasil dari mencontek					
32	Penghargaan yang diberikan guru akan mempengaruhi semangat dalam belajar					
33	Dalam mengerjakan sesuatu saya mengharapkan balasan berupa penghargaan atau hadiah					
34	Saya akan semangat belajar apabila dijanjikan akan diberikan hadiah					
35	Saya belajar karena ingin mendapatkan nilai yang terbaik diantara teman-teman di sekolah					
36	Saya suka mengungkapkan pendapat di depan kelas					
37	Saya <i>tidak</i> suka jika guru menjelek-jelekan saya di depan kelas					
38	Saya mengharapkan guru selalu hadir tepat waktu					
39	Saya membutuhkan perhatian guru dalam kegiatan belajar					
40	Pada saat guru menerangkan materi pelajaran, saya memperhatikan dengan baik					
41	<i>Ketidaksukaan</i> saya kepada guru mengakibatkan saya mengabaikan tugas-tugas yang diberikannya					
42	Saya senang jika guru memberikan contoh-contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi pelajaran sehingga mudah dipahami					
43	Saya menyukai guru yang mencoba lebih akrab dengan siswanya					
44	Saya akan merasa aman apabila belajar didalam ruangan yang bagus					
45	Saya akan konsentrasi belajar jika suasana kelas tenang					
46	Dalam mengerjakan tugas kelompok saya akan mengandalkan satu sama lain					
47	Saya tetap semangat mengerjakan tugas meskipun teman sekelompok saya bukanlah teman dekat saya					
48	Saya <i>tidak</i> masuk sekolah apabila sedang terlibat masalah dengan teman					

Data Hasil Penelitian dan Perhitungan dengan Ms. Excel Pearson Product Moment Untuk Validitas Instrumen Penelitian (Uji Coba) Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X)

No	Responden	Kelas	No Item Instrumen Penelitian														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AFRITA NURI ISNAINI	X AK 1	3	5	5	3	2	1	3	5	2	4	3	2	2	5	3
2	AINI FITRIANI	X AK 1	3	4	4	5	4	2	3	5	2	4	1	4	3	5	3
3	ANDIKA	X AK 1	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	5	3	5	4
4	AULIA ZAKIYATI	X AK 1	4	3	3	3	2	3	4	5	1	3	5	4	4	3	4
5	DESRINI SHOLEHAT	X AK 1	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	5	1	2	3	5
6	DIAN RATNA SARI	X AK 1	3	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	5	2	1	2
7	DIANA WINDIARYATI	X AK 1	4	5	4	5	4	1	4	5	3	5	5	5	1	5	1
8	DINA FAUZIAH	X AK 1	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4
9	DWI RAHMAWATI	X AK 1	3	5	4	4	4	2	3	5	3	4	5	5	2	5	2
10	ELLSA FITRIANI	X AK 1	3	3	3	4	4	4	2	3	5	3	4	5	3	3	4
11	HALIMAH	X AK 1	3	5	5	4	3	2	3	5	3	4	5	5	2	5	6
12	HARINI SETYARINGSIH	X AK 1	3	5	5	4	4	2	3	5	3	4	5	3	3	5	6
13	KORRYAH	X AK 1	4	4	4	3	1	3	4	5	4	5	2	3	2	3	3
14	KUSNUL KOTIMAH	X AK 1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	2	4	5
15	LITA MADYA AWANTI	X AK 1	4	5	3	4	4	1	4	4	3	3	2	2	2	5	6
16	MEGA MELDA WATI	X AK 1	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	3	3	5	5
17	MUHAMMAD FIRRI	X AK 1	4	3	2	2	3	1	4	5	4	4	3	4	3	4	5
18	MUHAMMAD IKBAL	X AK 1	1	3	4	2	3	1	1	3	4	5	4	4	3	5	5
19	NADYA APRILIANI	X AK 1	3	5	2	3	4	1	3	5	3	5	5	5	2	4	5
20	NANDA AULIA FITRIYANI	X AK 1	4	4	3	4	2	2	2	3	5	3	5	5	3	5	6
21	NOVITA SARI	X AK 1	4	4	5	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	5	5
22	NUR ISLAMIAH	X AK 1	4	4	4	3	4	1	4	4	2	5	4	2	2	4	4
23	NUR ISLAMATI	X AK 1	3	4	4	4	3	1	3	4	3	5	5	3	3	5	6
24	NURAINI FAJRIYAH	X AK 1	4	5	4	4	4	1	4	5	3	5	5	4	5	5	6
25	NURUL FAJRIYAH	X AK 1	4	4	4	4	4	1	4	5	3	5	5	3	2	5	6
26	PUTRI CHRISIDA CHANBAGO	X AK 1	4	4	2	2	2	1	2	4	4	2	4	1	3	2	5
27	RATIH PUTRI ADHYTA	X AK 1	3	2	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2
28	SITI KARTIKA SHARASWATI	X AK 1	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	2	5	4
29	TRIA PRASITIMI	X AK 1	3	5	4	4	4	2	4	3	4	5	3	4	4	5	5
30	WILDAN WAHNI HUSODO	X AK 1	1	2	2	2	3	1	1	4	4	4	1	5	4	5	3
Jumlah			101	119	109	105	92	55	101	120	90	131	90	101	84	135	119
r hitung			0.526	0.552	0.179	0.599	0.378	0.283	0.520	0.242	0.402	0.581	0.405	0.478	0.326	0.387	-0.148
r tabel			0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Status			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
Drop			0.8065	0.1935													

$$r = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{\sum x_1^2 \sum x_2^2}}$$

r hitung =



Diperkirakan karena VALID diatas 70% Semua indikator terukur

Data Hasil Penelitian dan Perhitungan dengan Ms. Excel Pearson Product Moment Untuk Validitas Instrumen Penelitian (Uji Coba) Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X)

	No Item Instrumen Penelitian													Score Responden			
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Score Responden
1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
5	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
6	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
7	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
8	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
9	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
10	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
11	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
12	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
13	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
14	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
15	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
16	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
17	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
18	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
19	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
20	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
21	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
22	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
23	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
24	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
25	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
26	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
27	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
28	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
29	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
30	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
31	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
32	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
33	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
34	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
35	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
36	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
37	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
38	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
39	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
40	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
41	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
42	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
43	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
44	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
45	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
46	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
47	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
48	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
49	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
50	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
51	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
52	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
53	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
54	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
55	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
56	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
57	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
58	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
59	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
60	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
61	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
62	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
63	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
64	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
65	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
66	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
67	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
68	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
69	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
70	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
71	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
72	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
73	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
74	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
75	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
76	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
77	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
78	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
79	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
80	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
81	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
82	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
83	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
84	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
85	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
86	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
87	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
88	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
89	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	4	1	3	76
90	2	3	3	3													

Data Hasil Penelitian dan Perhitungan dengan Ms. Excel  
 Untuk Reliabilitas Instrumen Penelitian (Uji Coba)  
 Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X)

No	Responden	Kelas	No Item Instrumen Penelitian																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	AFRITA NUR ISNAINI	X AK 1	3	5	3	2	1	3	5	2	4	3	2	2	5	3	3	3	
2	AINI FITRIANI	X AK 1	3	4	4	5	4	2	3	5	2	4	1	4	3	5	3	4	
3	ANDIKA	X AK 1	4	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	
4	AULIA ZAKIYATI	X AK 1	4	3	3	3	2	3	4	5	1	3	5	4	4	3	4	3	
5	DESRINI SHOLEHAT	X AK 1	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	5	2	3	1	1	
6	DIAN RATNA SARI	X AK 1	3	3	4	2	4	2	3	4	2	3	6	2	1	2	5	4	
7	DIANA WINDARYATI	X AK 1	4	5	4	5	4	1	4	5	2	5	5	1	5	1	4	5	
8	DINA FAUZIAH	X AK 1	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	
9	DWI RAHMAWATI	X AK 1	3	5	4	4	4	2	3	5	4	5	5	5	2	4	4	5	
10	ELLSA FITRIANI	X AK 1	3	3	3	4	3	2	3	5	3	4	5	3	5	2	4	5	
11	HALIMAH	X AK 1	3	5	5	4	3	1	3	5	3	6	2	3	4	5	4	3	
12	HARINI SETYANINGSIH	X AK 1	4	4	4	3	1	3	4	5	4	5	3	2	3	3	3	3	
13	KORIYAH	X AK 1	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	3	3	2	3	4	3	
14	KUSNUL KOTIMAH	X AK 1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	5	5	3	
15	LITA MADYA AVIANITY	X AK 1	4	5	3	4	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	5	2	
16	MEGA MELDA WATI	X AK 1	4	5	4	4	4	1	4	4	3	3	2	2	5	5	4	4	
17	MUHAMMAD FIRRI	X AK 1	4	3	2	2	3	1	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	
18	MUHAMMAD BOBAL	X AK 1	1	3	4	2	3	1	1	3	4	6	4	3	2	4	5	4	
19	NADYA APRILIANI	X AK 1	3	5	2	3	4	1	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	
20	NANDA AULIA FITRIYANI	X AK 1	4	4	3	4	2	2	4	3	2	5	3	4	3	5	5	4	
21	NOVITA SARI	X AK 1	3	4	5	4	2	1	3	4	2	3	1	2	2	4	3	3	
22	NUR ISLAMI SAKINAH	X AK 1	4	4	4	3	4	1	4	4	2	5	4	2	3	4	5	3	
23	NUR ISLAMIATI	X AK 1	3	4	4	4	3	1	3	4	2	5	4	2	3	4	5	3	
24	NURAINI FAJRIYAH	X AK 1	4	5	4	4	4	1	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	
25	NURUL FAJRY	X AK 1	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	1	3	2	5	3	2	
26	PUTRI CHRISDA CHANIAGO	X AK 1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	2	5	3	2	
27	RATIH PUTRI ADHYTIA	X AK 1	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	2	5	4	4	4	
28	SITI KARTIKA SHARASWIATI	X AK 1	4	5	4	4	4	2	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	
29	TRIA PRASTIMI	X AK 1	3	5	4	5	4	4	3	1	4	4	1	5	4	5	3	4	
30	WILDAN WAHNI HUSODO	X AK 1	1	2	2	2	3	1	1	4	2	3	2	4	3	5	4	2	
k			25																
	Varians Total		149																
	Varians Butir		0.72	0.83	0.73	0.88	0.96	0.90	0.72	0.89	0.76	0.59	2.23	1.07	0.99	0.74	1.34	0.60	1.27
	Jumlah Varians Butir		29.72																
	Alpha Combach		0.83																

Reliabilitas Item 83%

Data Hasil Penelitian dan Perhitungan dengan Ms. Excel  
 Untuk Reliabilitas Instrumen Penelitian (Uji Coba)  
 Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X)

		No Item Instrumen Penilaian														Score Responden	
		23	24	25	26	27	28	29	30	31							
4	5	3	2	3	5	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	103	
4	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	121	
4	4	5	5	4	4	5	2	3	4	5	4	5	4	5	4	120	
3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	5	2	4	4	4	114		
3	5	5	5	4	4	5	3	1	1	5	1	3	3	3	103		
4	4	2	3	4	2	4	1	2	4	3	3	3	4	4	99		
3	5	3	3	5	3	4	5	4	5	5	2	4	4	4	130		
1	5	3	3	5	5	4	2	5	5	2	4	4	4	4	111		
4	4	2	2	3	5	4	4	3	3	2	4	3	4	4	119		
2	5	5	4	3	4	4	1	3	1	5	4	3	4	5	109		
2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	5	4	3	100		
4	5	3	3	4	4	4	5	2	2	4	5	4	3	3	113		
3	4	2	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	99		
4	4	2	2	4	4	3	5	3	2	1	3	3	4	4	97		
4	5	3	2	4	5	3	5	3	4	4	5	3	5	3	129		
2	4	3	3	5	3	4	2	2	4	4	5	4	5	4	119		
4	5	2	2	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	5	99		
3	5	2	2	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	4	118		
3	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	112		
4	5	2	2	4	4	4	4	2	3	1	4	2	4	4	83		
4	5	2	2	1	3	4	5	2	3	4	4	4	4	4	108		
4	5	2	2	5	4	5	4	5	3	5	1	3	5	1	121		
3	5	3	2	5	5	3	4	3	2	5	3	5	3	5	120		
3	5	3	2	3	3	5	4	1	4	2	4	4	4	4	99		
4	5	5	2	3	5	3	2	4	1	5	3	4	5	4	98		
4	4	4	3	4	4	3	5	2	2	4	4	3	5	4	118		
3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	119		
3	5	4	2	3	2	2	1	2	1	4	1	4	1	3	76		
0.70	0.40	1.32	1.37	1.18	0.38	0.66	0.67	1.01	1.06	2.22	0.75	1.09	0.57				

Data Hasil Penelitian dan Perhitungan dengan Ms. Excel Pearson Product Moment Untuk Validasi Instrumen Penelitian (Uji Coba) Mahasiswa Belajar Siswa (Y)

No	Responden	Nilai	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	AFRITA NUR ISMAINI	X AK 1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	ANIS FITRIANI	X AK 1	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
3	ANOKA	X AK 1	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	1	5	5	3	4	4
4	ALLIA ZAKIYATI	X AK 1	4	3	5	3	4	4	2	4	3	1	1	5	4	4	3	3
5	DESRINI SAKLEHAT	X AK 1	3	4	5	4	5	4	3	5	5	2	2	5	5	4	2	3
6	DIANI RATNA SARI	X AK 1	3	4	5	4	5	4	2	4	5	2	2	5	4	4	4	5
7	DIANA WISDARYATI	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	2	4	4	4	3	2
8	DINA FAUZAH	X AK 1	3	4	4	3	5	5	3	4	5	2	1	5	4	4	3	2
9	DWI RAHWATI	X AK 1	5	5	5	6	5	5	4	4	5	3	1	4	4	4	3	4
10	ELLSA FITRIANI	X AK 1	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	1	5	5	4	4	4
11	HALIMAH	X AK 1	4	4	5	4	5	4	3	4	5	1	4	4	4	4	3	3
12	HARINI SETYANINGSIH	X AK 1	4	5	3	5	4	4	3	4	5	5	1	5	5	4	3	4
13	KORRIYAH	X AK 1	3	5	4	4	5	4	3	5	5	2	1	5	5	4	3	4
14	KUSNUS KOTIMAH	X AK 1	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	1	5	5	4	3	4
15	LITA MADYA ANANITY	X AK 1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	2	1	5	5	4	3
16	MEGA MELDA WATI	X AK 1	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	3
17	MUHAMMAD FIRBI	X AK 1	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	3
18	MUHAMMAD IRBAL	X AK 1	5	4	4	5	5	5	3	5	4	1	2	5	4	5	5	4
19	NADYA APRILIANI	X AK 1	3	5	1	2	5	3	3	3	5	2	3	4	4	4	3	3
20	NANDA ALLIA FITRIYANI	X AK 1	5	5	5	4	4	4	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5
21	NOVITA SARI	X AK 1	4	5	5	3	5	4	3	3	4	1	3	4	4	5	3	2
22	NUR ISMAI SAKINAH	X AK 1	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	3	4
23	NUR ISMAMATI	X AK 1	5	5	4	4	5	4	3	4	5	3	2	5	5	4	3	4
24	NURAINI FAURIAH	X AK 1	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	5
25	NURUL FAJRY	X AK 1	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4
26	PUTRI CHRISIDA CHAMBAGO	X AK 1	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	1	5	5	4	4	3
27	RATHI PUTRI ADHYA	X AK 1	3	4	5	3	4	5	3	4	5	2	2	5	5	5	5	4
28	SITI KARTIKA SHARASINATI	X AK 1	4	4	5	3	5	4	3	4	5	2	2	4	4	4	4	3
29	TRIA PRASITRI	X AK 1	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	1	5	5	5	4	4
30	WILDAN WAHINI HUSODO	X AK 1	5	3	2	5	4	5	2	4	3	1	1	5	5	5	5	4
Jumlah			124	129	130	115	142	131	96	125	138	74	55	142	138	128	115	111
r hitung			0.373	0.395	0.594	0.408	0.350	0.398	0.411	0.424	0.390	0.385	-0.320	0.417	0.368	0.367	0.373	0.166
r tabel			0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Status			VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID
DRCP			0.8108															
DRCP			0.1994															



$$r_s = \frac{\sum x_i y_i}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum y_i^2}}$$

r hitung =

0.8108

0.1994

Diperkenankan karena VALID diatas 70%  
Semua indikator terukur





Data Hasil Penelitian dan Perhitungan dengan Ms. Excel  
Untuk Reliabilitas Instrumen Penelitian (Uji Coba)  
Metode Belajar (Y)

No	Responden	Kelas	No Item Instrumen Penelitian																											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	AFRITA NUR ISMANI	X AK 1	5	0	0	4	6	6	3	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	ANI FITRIANI	X AK 1	5	0	0	4	6	6	3	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	ANOKA	X AK 1	4	0	0	3	4	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	ALIA ZAKIYATI	X AK 1	4	0	0	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	GESRINI SUCIENAT	X AK 1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	DANI BATMA SARI	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	DONNA MURDIAYATI	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	DINA FALEHA	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	DORI BOMBAYATI	X AK 1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	ELISA FITRIANI	X AK 1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	HALEMAH	X AK 1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	HARONI BETYANGSISAH	X AK 1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	KORRYAH	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	KUSNEL KOTIMAH	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	LITA MADYA AMARTY	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	MEGA MELDA WAKI	X AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	MUHAMMAD FIKRI	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	MUHAMMAD IKBAL	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	NADYA APRILIANI	X AK 1	5	0	0	4	6	6	3	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	NANDA ALIA FITRIYANI	X AK 1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	NOVITA SARI	X AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	NUL ISLAM SARIANAH	X AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	NUR ISLAMATI	X AK 1	5	0	0	4	6	6	3	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	NURANI FARIZAH	X AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	NURUL FARIZY	X AK 1	5	0	0	4	6	6	3	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	NURULCHRISTINA CHAMARASO	X AK 1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	RATNAPUTRI ADIPTIHA	X AK 1	3	4	4	3	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	SITI KHATIPAL SHUMASIHATI	X AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	TIKA PRASEPTI	X AK 1	5	0	0	4	6	6	3	5	5	1	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	WYEDAN WYANI HUSYONO	X AK 1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
N			448																											
	Varian Total		0,65	0,49	0,92	0,56	0,41	0,31	0,86	0,55	0,46	2,33	0,76	0,20	0,24	0,34	0,83	0,56	0,44	0,65	0,39	0,17	0,29	0,24	0,44	0,48	1,06	1,21	1,13	
	Jumlah Varians Butler		44,66																											
	Alpha Cronbach		0,65																											

Reliabilitas Item 92%









Data Variabel X (Daftar Menanggapi Mahasiswa PPL)

No	Responden	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Score
1	AJENG PRATIWI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
2	AMBELIA RUSYANA	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
3	ANGGIE FEBRIANINGRUM	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
4	ANGGIANITO DARMAWAN	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
5	ANGGA MARELA RAMADHANI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
6	ANGGA MEGANA	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
7	ANGKA FEBRIANA	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
8	ANITA AMELIA	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
9	ANITA ANDRIANA	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
10	ANITA SALSITA DINI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
11	ANAM SUKISTIAN	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
12	ANITA ABULLAH	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
13	ANITA ELITA SUKI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
14	ANITA SUBHAN KUSUMA DINATA	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
15	KHALIFAH MANNAR SYAFAT	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
16	KHAMAM BAKARBAH	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
17	MUSYARIF FAUZHAN	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
18	MUHAMMAD AZIZ ANAM	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
19	MUHAMMAD NARI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
20	IRMAWATI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
21	PANLU DAMANING	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
22	PANLU NEMANING	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
23	PRIMO BERNSTANAN	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
24	RAFINA AYU LESTARI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
25	RETI YULIANI	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
26	RETI FATMAH	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
27	SITI RAHMAT	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
28	SITI RAHMAT	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
29	SITI RAHMAT	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
30	SITI RAHMAT	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
31	TIKA ANTONIUSVALE	SI AK 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
32	ACE BALE OKHANA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
33	ASTIYAH KURNIAWA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
34	AGUS SUPRIYONO	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
35	AMELIA PRITTY	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
36	ANGGA SAPUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
37	ANASRYANI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
38	ASRIYANI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
39	ASRIYATI FARIHANA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
40	AYU MIFTA NINGRUM	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
41	GENCH FEBRIZA SAPUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
42	DINDY FARHANAH	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
43	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
44	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
45	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
46	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
47	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
48	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
49	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
50	DINDY LAPASATI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
51	MAYA WIL ANDARI SAFITRI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
52	MAYA WIL ANDARI SAFITRI	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
53	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
54	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
55	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
56	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
57	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
58	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
59	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
60	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
61	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
62	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
63	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
64	NANDA HARIES DINDY PUTRA	SI AK																										





Data Variabel Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (X) dan Motivasi Belajar (Y)

No	Responden	Kelas	Variabel	
			Gaya Mengajar Mahasiswa PPL (Y)	Motivasi Belajar (X)
1	AJENG PRATIWI	XI AK 1	91	185
2	AMALIA RIZKIANA	XI AK 1	79	193
3	ANDARI SUTRISNI	XI AK 1	110	191
4	ANDRIANTO DARMAWAN	XI AK 1	107	208
5	ANIHZA AMALIA RAMADHANI	XI AK 1	102	194
6	ANINOVIA MEIDIANA	XI AK 1	98	166
7	ARISKA ERFIANI	XI AK 1	93	173
8	CITRA AMELIA	XI AK 1	104	211
9	DESSY ANDRIANI	XI AK 1	83	168
10	DESTRY SAPTA DINI	XI AK 1	94	175
11	DIAN SULISTIAN	XI AK 1	96	191
12	FERDI ABDULLAH	XI AK 1	95	192
13	FIFIN ELITA SUCI	XI AK 1	87	185
14	FIKRI SUBHAN KUSUMA DINATA	XI AK 1	97	170
15	KHALIFAH MAHAR SYAFA'AT	XI AK 1	120	191
16	KIRAMMIN BARARRAH	XI AK 1	111	194
17	MISNAH FAUZIAH	XI AK 1	113	204
18	MOHAMAD AGY ADAM	XI AK 1	95	180
19	NOVIANA SARI	XI AK 1	106	197
20	NURMAIDAH	XI AK 1	96	190
21	PANJI DANIANTO	XI AK 1	97	199
22	PANJI HERMANTO	XI AK 1	95	197
23	PRIYO SARISTIAWAN	XI AK 1	118	188
24	RATNA AYU LESTARI	XI AK 1	94	178
25	RESTI YULIANTI	XI AK 1	92	180
26	SITI FATIMAH	XI AK 1	105	176
27	SITI SARAH	XI AK 1	106	173
28	SRI WIJAYANTI	XI AK 1	89	166
29	STEVANIE	XI AK 1	99	168
30	TESA RIYANTI	XI AK 1	104	183
31	TIYA AYUNINGTYAS	XI AK 1	105	182
32	ADE RIAS OKIANA	XI AK 2	113	177
33	AFIFAH KOMARIAH	XI AK 2	96	202
34	AGUS SUPRIYONO	XI AK 2	93	172
35	AMELIA PUTRY	XI AK 2	93	182
36	ANGGI SAPUTRA	XI AK 2	94	184
37	ANI ARYANI	XI AK 2	98	171
38	APRILIANI	XI AK 2	96	175
39	ASMIATI FARHANA	XI AK 2	89	165
40	AYU WIDYA NINGRUM	XI AK 2	111	221
41	DENDY DEFRIZA SAPUTRA	XI AK 2	95	195
42	DINY FARHANIAH	XI AK 2	119	184
43	DWINTA LARASATI	XI AK 2	101	160
44	DYAH RESTYANI	XI AK 2	105	208
45	GHASSANI SAGITA	XI AK 2	91	192
46	IKA PRIDHAMAYATI	XI AK 2	67	185
47	IMAM FARIQI	XI AK 2	85	166
48	INDAH AGUSTIANI	XI AK 2	110	191
49	ISMAN FIRDAUS	XI AK 2	95	211
50	LINA ANGGRAINI	XI AK 2	103	176
51	MAYA WULANDARI SAFITRI	XI AK 2	108	167
52	MEITA INDAHSAARI	XI AK 2	111	185
53	NANDA HARES DWIMA PUTRA	XI AK 2	67	176
54	NENG APRIANTI	XI AK 2	102	172
55	NINDA LARASATI	XI AK 2	109	225
56	PATONAH	XI AK 2	105	212
57	PUTRI NUR AMALIA	XI AK 2	112	180
58	RANITA EKA MULYANI	XI AK 2	105	203
59	REGI NATHALIA	XI AK 2	108	197
60	RIZKI ANDIKA JULIANTO	XI AK 2	82	173
61	SAHRY RAMADHANI	XI AK 2	111	223
62	SARA JESSICA MARIANA	XI AK 2	109	182

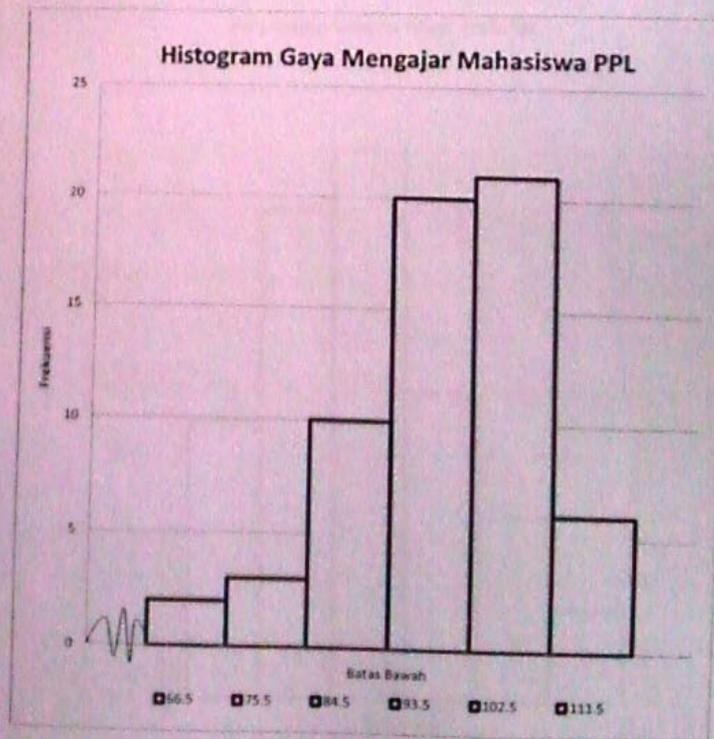
DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL X

n	X
1	67
2	67
3	79
4	82
5	83
6	85
7	87
8	89
9	89
10	91
11	91
12	92
13	93
14	93
15	93
16	94
17	94
18	94
19	95
20	95
21	95
22	95
23	95
24	96
25	96
26	96
27	96
28	97
29	97
30	98
31	98
32	99
33	101
34	102
35	102
36	103
37	104
38	104
39	105
40	105
41	105
42	105
43	105
44	106
45	106
46	107
47	108
48	108
49	109
50	109
51	110
52	110
53	111
54	111
55	111
56	111
57	112
58	113
59	113
60	118
61	119
62	120
$\Sigma$	6164

$n = 62$   
 $\text{Range} = 120 - 67 = 53$   
 $\text{Banyak kelas interval} = 1 + 3.3 \log n = 1 + 3.3 \log 62 = 6.91 = 6$   
 $\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas interval}} = \frac{53}{6} = 8.83 = 9$

Distribusi Frekuensi Gaya Mengajar Mahasiswa PPL

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	67 – 75	71	2	66.5	3%
2	76 – 84	80	3	75.5	5%
3	85 – 93	89	10	84.5	16%
4	94 – 102	98	20	93.5	32%
5	103 – 111	107	21	102.5	34%
6	112 - 120	116	6	111.5	10%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>		<b>100%</b>



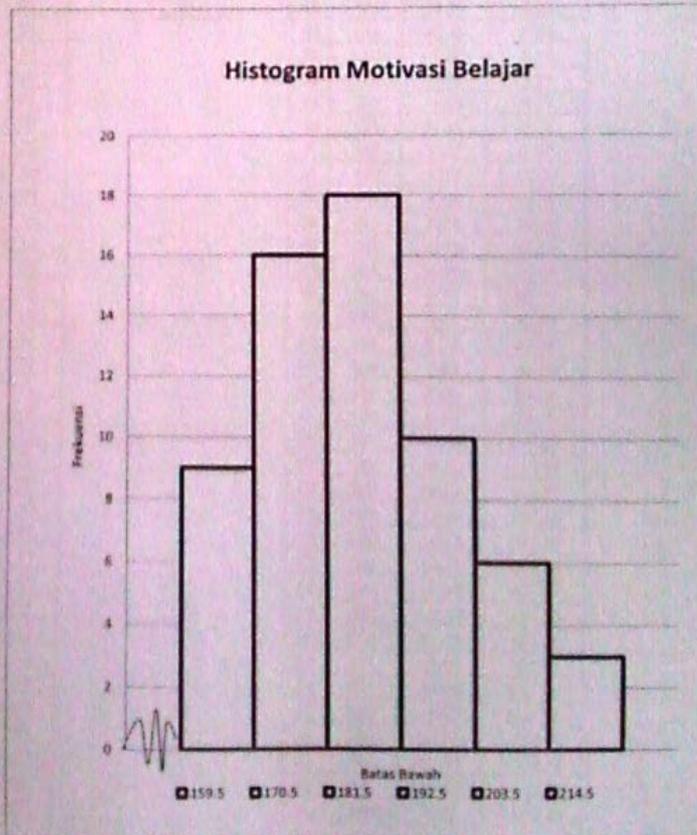
DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM VARIABEL Y

n	Y
1	160
2	165
3	166
4	166
5	166
6	167
7	168
8	168
9	170
10	171
11	172
12	172
13	173
14	173
15	173
16	175
17	175
18	176
19	176
20	176
21	177
22	178
23	180
24	180
25	180
26	182
27	182
28	182
29	183
30	184
31	184
32	185
33	185
34	185
35	185
36	188
37	190
38	191
39	191
40	191
41	191
42	192
43	192
44	193
45	194
46	194
47	195
48	197
49	197
50	197
51	199
52	202
53	203
54	204
55	208
56	208
57	211
58	211
59	212
60	221
61	223
62	225
$\Sigma$	11560

$$\begin{aligned}
 n &= 62 \\
 \text{Range} &= 160-225 \\
 &= 65 \\
 \text{Banyak kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 62 \\
 &= 6.91 \\
 &= 6 \\
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak kelas interval}} \\
 &= \frac{65}{6} \\
 &= 10.83 \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Tanda Kelas	Frekuensi	Batas Bawah	Frek Relatif
1	160 - 170	165	9	159.5	15%
2	171 - 181	176	16	170.5	26%
3	182 - 192	187	18	181.5	29%
4	193 - 203	198	10	192.5	16%
5	204 - 214	209	6	203.5	10%
6	215 - 225	220	3	214.5	5%
<b>Jumlah</b>			<b>62</b>		<b>100%</b>



**Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Variabel X (Gaya Mengajar Mahasiswa PPL)**

**Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Variabel Y (Motivasi Belajar)**

n	X	(X-X̄)	(X-X̄) <sup>2</sup>
1	67	-32.42	1,051.01
2	67	-32.42	1,051.01
3	79	-20.42	416.95
4	82	-17.42	303.43
5	83	-16.42	269.60
6	85	-14.42	207.92
7	87	-12.42	154.24
8	89	-10.42	108.56
9	89	-10.42	108.56
10	91	-8.42	70.89
11	91	-8.42	70.89
12	92	-7.42	55.05
13	93	-6.42	41.21
14	93	-6.42	41.21
15	93	-6.42	41.21
16	94	-5.42	29.37
17	94	-5.42	29.37
18	94	-5.42	29.37
19	95	-4.42	19.53
20	95	-4.42	19.53
21	95	-4.42	19.53
22	95	-4.42	19.53
23	95	-4.42	19.53
24	96	-3.42	11.69
25	96	-3.42	11.69
26	96	-3.42	11.69
27	96	-3.42	11.69
28	97	-2.42	5.85
29	97	-2.42	5.85
30	98	-1.42	2.01
31	98	-1.42	2.01
32	99	-0.42	0.18
33	101	1.58	2.50
34	102	2.58	6.66
35	102	2.58	6.66
36	103	3.58	12.82
37	104	4.58	20.98
38	104	4.58	20.98
39	105	5.58	31.14
40	105	5.58	31.14
41	105	5.58	31.14
42	105	5.58	31.14
43	105	5.58	31.14
44	106	6.58	43.30
45	106	6.58	43.30
46	107	7.58	57.47
47	108	8.58	73.63
48	108	8.58	73.63
49	109	9.58	91.79
50	109	9.58	91.79
51	110	10.58	111.95
52	110	10.58	111.95
53	111	11.58	134.11
54	111	11.58	134.11
55	111	11.58	134.11
56	111	11.58	134.11
57	112	12.58	158.27
58	113	13.58	184.43
59	113	13.58	184.43
60	118	18.58	345.24
61	119	19.58	383.40
62	120	20.58	423.56
Σ	6184	0.00	7381.10

**A. Rata-Rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$= \frac{6.164}{62}$$

$$= 99.42$$

**B. Varians**

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{7,381.10}{61}$$

$$= 121.00$$

**C. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{121.00}$$

$$= 11.00$$

**D. Median**

$$Md = \frac{98 + 99}{2}$$

$$= 98.5$$

n	Y	(Y-Ȳ)	(Y-Ȳ) <sup>2</sup>
1	160	-26.45	699.69
2	165	-21.45	460.17
3	166	-20.45	418.27
4	166	-20.45	418.27
5	166	-20.45	418.27
6	167	-19.45	378.37
7	168	-18.45	340.46
8	168	-18.45	340.46
9	170	-16.45	270.66
10	171	-15.45	238.75
11	172	-14.45	208.85
12	172	-14.45	208.85
13	173	-13.45	180.95
14	173	-13.45	180.95
15	173	-13.45	180.95
16	175	-11.45	131.14
17	175	-11.45	131.14
18	176	-10.45	109.24
19	176	-10.45	109.24
20	176	-10.45	109.24
21	177	-9.45	89.33
22	178	-8.45	71.43
23	180	-6.45	41.62
24	180	-6.45	41.62
25	180	-6.45	41.62
26	182	-4.45	19.82
27	182	-4.45	19.82
28	182	-4.45	19.82
29	183	-3.45	11.91
30	184	-2.45	6.01
31	184	-2.45	6.01
32	185	-1.45	2.11
33	185	-1.45	2.11
34	185	-1.45	2.11
35	185	-1.45	2.11
36	188	1.55	2.40
37	190	3.55	12.59
38	191	4.55	20.69
39	191	4.55	20.69
40	191	4.55	20.69
41	191	4.55	20.69
42	192	5.55	30.78
43	192	5.55	30.78
44	193	6.55	42.88
45	194	7.55	56.98
46	194	7.55	56.98
47	195	8.55	73.07
48	197	10.55	111.27
49	197	10.55	111.27
50	197	10.55	111.27
51	199	12.55	157.46
52	202	15.55	241.76
53	203	16.55	273.85
54	204	17.55	307.95
55	208	21.55	464.33
56	208	21.55	464.33
57	211	24.55	602.62
58	211	24.55	602.62
59	212	25.55	652.72
60	221	34.55	1,193.59
61	223	36.55	1,335.78
62	225	38.55	1,485.98
Σ	11560	0.00	14417.35

**A. Rata-Rata**

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{11.560}{62}$$

$$= 186.45$$

**B. Varians**

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{14,417.35}{61}$$

$$= 236.35$$

**C. Standar Deviasi**

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{236.35}$$

$$= 15.37$$

**D. Median**

$$Md = \frac{184 + 185}{2}$$

$$= 184.5$$

## PERSAMAAN REGRESI

X = Gaya Mengajar Mahasiswa PPL

Y = Motivasi Belajar

n	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Y <sup>2</sup>
		0				139.80
1	IKA PRIDHAMAYATI	67	185	4.489	12.395	171.29
2	NANDA HARIES DWIMA PUTRA	67	176	4.489	11.792	171.29
3	AMALIA RIZKIANA	79	193	6.241	15.247	176.93
4	RIZKI ANDIKA JULIANTO	82	173	6.724	14.186	176.34
5	DESSY ANDRIANI	83	168	6.889	13.944	178.81
6	IMAM FARIQI	85	166	7.225	14.110	179.75
7	FIFIN ELITA SUCI	87	185	7.569	16.095	180.69
8	ASMIATI FARHANA	89	165	7.921	14.685	181.63
9	SRI WJAYANTI	89	166	7.921	14.774	181.63
10	AJENG PRATIWI	91	185	8.281	16.835	182.57
11	GHASSANI SAGITA	91	192	8.281	17.472	182.57
12	RESTI YULIANTI	92	180	8.464	16.560	183.04
13	AGUS SUPRIYONO	93	172	8.649	15.996	183.51
14	AMELIA PUTRY	93	182	8.649	16.926	183.51
15	ARISKA ERFIANI	93	173	8.649	16.089	183.51
16	ANGGI SAPUTRA	94	184	8.836	17.296	183.98
17	DESTRY SAPTA DINI	94	175	8.836	16.450	183.98
18	RATNA AYU LESTARI	94	178	8.836	16.732	183.98
19	DENDY DEFRIZA SAPUTRA	95	195	9.025	18.525	184.45
20	FERDI ABDULLAH	95	192	9.025	18.240	184.45
21	ISMAN FIRDAUS	95	211	9.025	20.045	184.45
22	MOHAMAD AGY ADAM	95	180	9.025	17.100	184.45
23	PANJI HERMANTO	95	197	9.025	18.715	184.45
24	AFIFAH KOMARIAH	96	202	9.216	19.392	184.92
25	APRILIANI	96	175	9.216	16.800	184.92
26	DIAN SULISTIAN	96	191	9.216	18.336	184.92
27	NURMAIDAH	96	190	9.216	18.240	184.92
28	FIKRI SUBHAN KUSUMA DINATA	97	170	9.409	16.490	185.39
29	PANJI DANIANTO	97	199	9.409	19.303	185.39
30	ANI ARYANI	98	171	9.604	16.758	185.86
31	ANINOVIA MEIDIANA	98	166	9.604	16.268	185.86
32	STEVANIE	99	168	9.801	16.632	186.33
33	DWINTA LARASATI	101	160	10.201	16.160	187.27
34	ANHIZA AMALIA RAMADHANI	102	194	10.404	19.788	187.74
35	NENG APRANTI	102	172	10.404	17.544	187.74
36	LINA ANGGRAINI	103	176	10.609	18.128	188.21
37	CITRA AMELIA	104	211	10.816	21.944	188.68
38	TESA RIYANTI	104	183	10.816	19.032	188.68
39	DYAH RESTYANI	105	208	11.025	21.840	189.15
40	PATONAH	105	212	11.025	22.260	189.15
41	RANITA EKA MULYANI	105	203	11.025	21.315	189.15
42	SITI FATIMAH	105	176	11.025	18.480	189.15
43	TIYA AYUNINGTYAS	105	182	11.025	19.110	189.15
44	NOVIANA SARI	106	197	11.236	20.882	189.62
45	SITI SARAH	106	173	11.236	18.338	189.62
46	ANDRIANTO DARMAWAN	107	208	11.449	22.258	190.09
47	MAYA WULANDARI SAFITRI	108	167	11.664	18.036	190.56
48	REGI NATHALIA	108	197	11.664	21.276	190.56
49	NINDA LARASATI	109	225	11.881	24.525	191.03
50	SARA JESSICA MARIANA	109	182	11.881	19.838	191.03
51	ANDARI SUTRISNI	110	191	12.100	21.010	191.50
52	INDAH AGUSTIANI	110	191	12.100	21.010	191.50
53	AYU WIDYA NINGRUM	111	221	12.321	24.531	191.97
54	KIRAMMIN BARARRAH	111	194	12.321	21.634	191.97
55	MEITA INDAHSAARI	111	185	12.321	20.535	191.97
56	SAHRY RAMADHANI	111	223	12.321	24.753	191.97
57	PUTRI NUR AMALIA	112	180	12.544	20.160	192.44
58	ADE RIAS OKIANA	113	177	12.769	20.001	192.91
59	MISNAH FAUZIAH	113	204	12.769	23.052	192.91
60	PRIYO SARISTIAWAN	118	188	13.924	22.184	195.26
61	DINY FARHANIAH	119	184	14.161	21.896	195.73
62	KHALIFAH MAHAR SYAFA'AT	120	191	14.400	22.920	196.20
Σ		6164	11560	620202	1152766	11564.68

$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{63885496}{457828}$$

$$a = 139.60$$

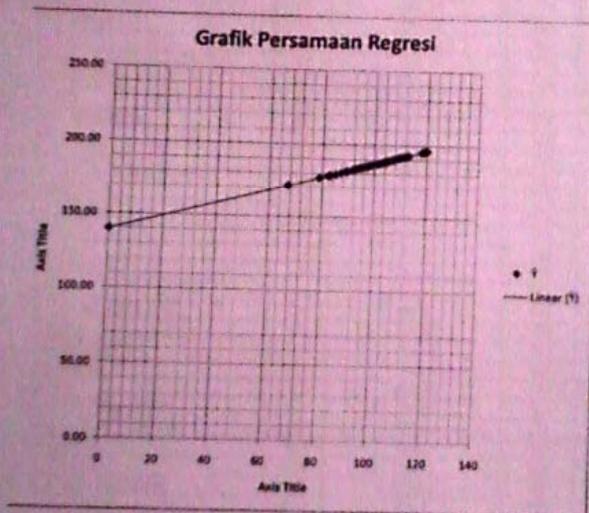
$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{215652}{457828}$$

$$b = 0.47$$

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 139.60 + 0.47x$$



UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

X = Gaya Mengajar Mahasiswa PPL  
Y = Motivasi Belajar

n	Responden	X	Y = 139,60 + 0,47x	Y	Y - Y	Xi	Zi	Zi	Fzi	Szi	Fzi - Szi
1	IKA PRIDHAMAYATI	67	171,09	165	13,91	-27,07	-1,85	0,4699	0,0301	0,0161	0,0140
2	NANDA HARIES DWIMA PUTRA	67	171,09	176	4,91	-23,36	-1,62	0,4474	0,0526	0,0323	0,0203
3	AMALIA RIZKIANA	79	176,73	193	16,27	-19,86	-1,37	0,4147	0,0653	0,0484	0,0269
4	RIZKI ANDIKA JULIANTO	82	178,14	173	-5,14	-18,13	-1,26	0,3962	0,1038	0,0645	0,0393
5	DESSY ANDRIANI	83	178,81	168	-10,61	-16,43	-1,14	0,3729	0,1271	0,0606	0,0465
6	IMAM FARIQI	85	179,55	166	-13,55	-16,42	-1,14	0,3729	0,1271	0,0968	0,0303
7	FIFIN ELITA SUCI	87	180,49	185	4,51	-15,71	-1,09	0,3621	0,1379	0,1129	0,0290
8	ASMIATI FARHANA	89	181,43	165	-16,43	-15,54	-1,06	0,3599	0,1401	0,1290	0,0111
9	SRI WILAYANTI	89	181,43	166	-15,43	-15,43	-1,07	0,3577	0,1423	0,1452	0,0029
10	AJENG PRATIWI	91	182,37	185	2,63	-15,19	-1,06	0,3554	0,1446	0,1613	0,0167
11	GHASSANI SAGITA	91	182,37	192	9,63	-14,66	-1,02	0,3461	0,1539	0,1774	0,0235
12	RESTI YULIANTI	92	182,84	180	-2,84	-13,55	-0,94	0,3264	0,1736	0,1936	0,0199
13	AGUS SUPRIYONO	93	183,31	172	-11,31	-12,95	-0,90	0,3159	0,1841	0,2097	0,0256
14	AMELIA PUTRY	93	183,31	182	-1,31	-12,24	-0,85	0,3023	0,1977	0,2256	0,0281
15	ARISKA ERFIANI	93	183,31	173	-10,31	-12,01	-0,84	0,2995	0,2005	0,2419	0,0414
16	ANGGI SAPUTRA	94	183,78	184	0,22	-11,63	-0,80	0,2881	0,2119	0,2581	0,0462
17	DESTRY SAPTA DINI	94	183,78	175	-8,78	-11,31	-0,79	0,2852	0,2146	0,2742	0,0594
18	RATNA AYU LESTARI	94	183,78	178	-6,78	-10,61	-0,74	0,2703	0,2297	0,2903	0,0606
19	DENDY DEFRIZA SAPUTRA	95	184,25	195	10,75	-10,31	-0,72	0,2642	0,2368	0,3065	0,0707
20	PERDI ABDULLAH	95	184,25	192	7,75	-9,72	-0,68	0,2517	0,2483	0,3226	0,0743
21	ISMAN FIRDAUS	95	184,25	211	26,75	-8,83	-0,62	0,2324	0,2676	0,3387	0,0711
22	MOHAMAD AGY ADAM	95	184,25	180	-4,25	-8,78	-0,61	0,2291	0,2709	0,3548	0,0639
23	PANJU HERMANTO	95	184,25	197	12,75	-7,06	-0,50	0,1915	0,3085	0,3710	0,0825
24	AFIFAH KOMARIAH	96	184,72	202	17,28	-6,95	-0,49	0,1879	0,3121	0,3871	0,0790
25	APRILIANI	96	184,72	175	-9,72	-6,77	-0,48	0,1844	0,3156	0,4032	0,0876
26	DIAN SULISTIAN	96	184,72	191	6,28	-5,78	-0,41	0,1591	0,3409	0,4194	0,0785
27	NURMAIDAH	96	184,72	190	5,28	-5,48	-0,39	0,1517	0,3483	0,4355	0,0872
28	FIKRI SUBHAN KUSUMA DINATA	97	185,19	170	-15,19	-5,47	-0,39	0,1517	0,3483	0,4516	0,1033
29	PANJU DANANTO	97	185,19	199	13,81	-5,14	-0,36	0,1406	0,3594	0,4677	0,1083
30	ANI ARYANI	98	185,66	171	-14,66	-4,25	-0,30	0,1179	0,3821	0,4839	0,1016
31	ANINOVIA MEIDIANA	98	185,66	195	-19,66	-2,84	-0,20	0,0793	0,4207	0,5000	0,0793
32	STEVANIE	99	186,13	168	-18,13	-1,31	-0,10	0,0398	0,4502	0,5161	0,0559
33	DWINTA LARASATI	101	187,07	160	-27,07	-0,30	-0,03	0,0120	0,4880	0,5323	0,0443
34	ANHIZA AMALIA RAMADHANI	102	187,54	194	6,46	-0,30	-0,03	0,0120	0,4880	0,5484	0,0604
35	NENG APRANTI	102	187,54	172	-15,54	0,22	0,01	0,0040	0,5040	0,5645	0,0605
36	LINA ANGGIRANI	103	188,01	176	-12,01	2,23	0,15	0,0596	0,5596	0,5806	0,0210
37	CITRA AMELIA	104	188,48	211	22,52	2,63	0,17	0,0675	0,5675	0,5956	0,0293
38	TESA RIYANTI	104	188,48	183	-5,48	4,51	0,30	0,1179	0,6179	0,6129	0,0050
39	DYAH RESTYANI	105	188,95	208	19,05	4,91	0,33	0,1293	0,6293	0,6290	0,0003
40	PATONAH	105	188,95	212	23,05	5,28	0,36	0,1406	0,6406	0,6452	0,0046
41	RANITA EKA MULYANI	105	188,95	203	14,05	6,28	0,43	0,1664	0,6664	0,6613	0,0051
42	SITI FATMAH	105	188,95	175	-12,95	6,48	0,44	0,1700	0,6700	0,6774	0,0074
43	TIYA AYUNINGTYAS	105	188,95	182	-6,95	6,64	0,45	0,1736	0,6736	0,6935	0,0199
44	NOVIANA SARI	106	189,42	197	7,58	7,58	0,52	0,1985	0,6985	0,7097	0,0112
45	SITI SARAH	106	189,42	173	-16,42	7,75	0,53	0,2019	0,7019	0,7258	0,0239
46	ANDRIANTO DARMAWAN	107	189,89	208	18,11	9,63	0,66	0,2454	0,7454	0,7419	0,0035
47	MAYA WULANDARI SAFITRI	108	190,36	167	-23,36	10,75	0,73	0,2673	0,7573	0,7581	0,0092
48	REGI NATHALIA	108	190,36	197	6,64	11,29	0,77	0,2794	0,7794	0,7742	0,0052
49	NINDA LARASATI	109	190,83	225	34,17	12,75	0,87	0,3078	0,8078	0,7903	0,0175
50	SARA JESSICA MARIANA	109	190,83	182	-8,83	13,81	0,95	0,3289	0,8289	0,8065	0,0224
51	ANGARI SUTRISNI	110	191,3	191	-0,30	13,91	0,95	0,3289	0,8289	0,8226	0,0063
52	INDAH AGUSTIANI	110	191,3	191	-0,30	14,05	0,96	0,3315	0,8315	0,8387	0,0072
53	AYU WIDYA NINGRUM	111	191,77	221	29,23	16,27	1,12	0,3686	0,8686	0,8548	0,0138
54	KORAMMIN BARARRAH	111	191,77	194	2,23	17,28	1,19	0,3830	0,8830	0,8710	0,0120
55	MEITA INDAH SARI	111	191,77	185	-6,77	18,11	1,24	0,3925	0,8925	0,8871	0,0054
56	SAHRY RAMADHANI	111	191,77	223	31,23	19,05	1,31	0,4049	0,9049	0,9032	0,0017
57	PUTRI NUR AMALIA	112	192,24	180	-12,24	22,52	1,55	0,4394	0,9394	0,9194	0,0200
58	ADE RIAS OKIANA	113	192,71	177	-15,71	23,05	1,58	0,4429	0,9429	0,9355	0,0074
59	MISNAH FAUZIAH	113	192,71	204	11,29	26,75	1,84	0,4671	0,9671	0,9516	0,0155
60	PRYO SARISTIAWAN	118	195,06	188	-7,06	29,23	2,01	0,4778	0,9778	0,9677	0,0101
61	DINY FARHANIAH	119	195,53	184	-11,53	31,23	2,15	0,4842	0,9842	0,9639	0,0003
62	KHALIFAH MAHAR SYAFAT	121	196,47	191	-5,47	34,17	2,35	0,4906	0,9906	1,0000	0,0094
I		6165	11552,75	11560	7,25	7,25	0,49				

Rata-Rata	0,12
Standar Dev	14,48

$L_{tabel} (n = 62) = 0,1100$   
 Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,1083  
 $L_{hitung} n = 62$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1100.  $L_{hitung} < L_{tabel}$   
 Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal.

## UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

n	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Y <sup>2</sup>
1	IKA PRIDHAMAYATI	67	185	4.489	12.395	34225
2	NANDA HARIES DWIMA PUTRA	67	176	4.489	11.792	30976
3	AMALIA RIZKIANA	79	193	6.241	15.247	37249
4	RIZKI ANDIKA JULIANTO	82	173	6.724	14.186	29929
5	DESSY ANDRIANI	83	168	6.889	13.944	28224
6	IMAM FARIQI	85	168	7.225	14.110	27556
7	FIFIN ELITA SUCI	87	185	7.569	16.095	34225
8	ASMIATI FARHANA	89	165	7.921	14.685	27225
9	SRI WUAYANTI	89	166	7.921	14.774	27556
10	AJENG PRATIWI	91	185	8.281	16.835	34225
11	GHASSANI SAGITA	91	192	8.281	17.472	36864
12	RESTI YULIANTI	92	180	8.464	16.560	32400
13	AGUS SUPRIYONO	93	172	8.649	15.996	29584
14	AMELIA PUTRY	93	182	8.649	16.926	33124
15	ARISKA ERFIANI	93	173	8.649	16.069	29929
16	ANGGI SAPUTRA	94	184	8.836	17.296	33656
17	DESTRY SAPTA DINI	94	175	8.836	16.450	30625
18	RATNA AYU LESTARI	94	178	8.836	16.732	31684
19	DENDY DEPRIZA SAPUTRA	95	195	9.025	18.525	38025
20	FERDI ABULLAH	95	192	9.025	18.240	36864
21	ISMAN FIRDAUS	95	211	9.025	20.045	44521
22	MOHAMAD AGY ADAM	95	180	9.025	17.100	32400
23	PANJI HERMANTO	95	197	9.025	18.715	36809
24	AFIFAH KOMARIAH	96	202	9.216	19.392	40804
25	APRILIANI	96	175	9.216	16.800	30625
26	DIAN SULISTIAN	96	191	9.216	18.336	35481
27	NURMAJDAH	96	190	9.216	18.240	36100
28	FIKRI SUBHAN KUSUMA DINATA	97	170	9.409	16.490	29900
29	PANJI DANIANTO	97	199	9.409	19.303	39601
30	ANI ARYANI	98	171	9.604	16.758	29241
31	ANINOVIA MEIDIANA	98	166	9.604	16.268	27556
32	STEVANIE	99	168	9.801	16.632	28224
33	DWINTA LARASATI	101	160	10.201	16.160	25600
34	ANHIZA AMALIA RAMADHANI	102	194	10.404	19.788	37636
35	NENG APRIANTI	102	172	10.404	17.544	29584
36	LINA ANGGRAINI	103	176	10.609	18.128	30976
37	CITRA AMELIA	104	211	10.816	21.944	44521
38	TESA RIYANTI	104	183	10.816	19.032	33489
39	DYAH RESTYANI	105	208	11.025	21.840	43264
40	PATONAH	105	212	11.025	22.260	44944
41	RANITA EKA MULYANI	105	203	11.025	21.315	41209
42	SITI FATIMAH	105	176	11.025	18.480	30976
43	TIYA AYUNINGTYAS	105	182	11.025	19.110	33124
44	NOVIANA SARI	106	197	11.236	20.882	38809
45	SITI SARAH	106	173	11.236	18.338	29829
46	ANDRIANTO DARMAWAN	107	208	11.449	22.296	43264
47	MAYA WULANDARI SAFITRI	108	167	11.664	18.036	27889
48	REGI NATHALIA	108	197	11.664	21.276	38809
49	NINDA LARASATI	109	225	11.881	24.525	50625
50	SARA JESSICA MARIANA	109	182	11.881	19.838	33124
51	ANDARI SUTRISNI	110	191	12.100	21.010	36481
52	INDAH AGUSTIANI	110	191	12.100	21.010	36481
53	AYU WIDYA NINGRUM	111	221	12.321	24.531	48941
54	KIRAMMIN BARAJRAH	111	194	12.321	21.534	37636
55	MEITA INDAH SARI	111	185	12.321	20.535	34225
56	SAHRY RAMADHANI	111	223	12.321	24.753	49729
57	PUTRI NUR AMALIA	112	180	12.544	20.160	32400
58	ADE RIAS OKIANA	113	177	12.769	20.001	31329
59	MISNAH FAUZIAH	113	204	12.769	23.052	41616
60	PRIYO SARISTIAWAN	118	180	13.924	22.184	36344
61	DINY FARHANIAH	119	184	14.161	21.896	33656
62	KHALIFAH MAHAR SYAFA'AT	120	191	14.400	22.920	36481
Σ		6164	11560	620202	1152786	2169798

$a = 139,60$   
 $b = 0,47$   
 $\hat{Y} = a + bx$   
 $\hat{Y} = 139,60 + 0,47x$

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
Regresi (b)	1	2155380,85	2155380,85			
Residual	1	1834,78	1834,78			
Tuntas Cobak	$n - 2 = (62 - 2 = 60)$	12782,57	213,04	7,67	4,00	$H_0$ harus ditolak Regresi Berarti
Kekeliruan (e)	$n - k = (62 - 32 = 30)$	6513,86	217,13			$H_0$ tidak harus ditolak Regresi Linier
		6268,72	208,96	1,04	1,84	

$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n}$   
 $JKa = 2155380,85$

$JK(b) = b \left[ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right]$

$JK(b) = 1834,78$

$Jkres = \sum Y^2 - JKa - JK(b/a)$   
 $Jkres = 12782,57$

$Jke = \frac{1}{n} \left( \sum x^2 + \sum y^2 - \frac{(\sum x + \sum y - n \cdot \bar{x})^2}{n} \right)$

$Jke = 6268,72$

$JKlc = Jkres - Jke$   
 $JKlc = 6513,86$

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 1,04$ , dan  $F_{tabel} (0,05, 30, 30) = 1,84$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

**Model Persamaan Regresi adalah Linier**

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 7,67$  dan  $F_{tabel} (0,05, 1, 60) = 4,00$

Sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Maka, dapat disimpulkan bahwa

**Model Persamaan Regresi adalah Berarti**

## UJI KOEFISIEN KORELASI

n	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	XY	Y <sup>2</sup>
1	IKA PRIDHAMAYATI	67	185	4.489	12.395	34225
2	NANDA HARIES DWIMA PUTRA	67	176	4.489	11.792	30976
3	AMALIA RIZKIANA	79	193	6.241	15.247	37249
4	RIZKI ANDIKA JULIANTO	82	173	6.724	14.186	29929
5	DESSY ANDRIANI	83	168	6.889	13.944	28224
6	IMAM FARIQI	85	166	7.225	14.110	27556
7	FIFIN ELITA SUCI	87	185	7.569	16.095	34225
8	ASMIATI FARHANA	89	165	7.921	14.685	27225
9	SRI WUJAYANTI	89	166	7.921	14.774	27556
10	AJENG PRATIWI	91	185	8.281	16.835	34225
11	GHASSANI SAGITA	91	192	8.281	17.472	36864
12	RESTI YULIANTI	92	180	8.464	16.560	32400
13	AGUS SUPRIYONO	93	172	8.649	15.996	29584
14	AMELIA PUTRY	93	182	8.649	16.926	33124
15	ARISKA ERFIANI	93	173	8.649	16.089	29929
16	ANGGI SAPUTRA	94	184	8.836	17.296	33856
17	DESTRY SAPTA DINI	94	175	8.836	16.450	30625
18	RATNA AYU LESTARI	94	178	8.836	16.732	31684
19	DENDY DEFRIZA SAPUTRA	95	195	9.025	18.525	38025
20	FEROI ABDULLAH	95	192	9.025	18.240	36864
21	ISMAN FIRDAUS	96	211	9.025	20.046	44621
22	MOHAMAD AGY ADAM	95	180	9.025	17.100	32400
23	PANJI HERMANTO	95	197	9.025	18.715	38809
24	AFIFAH KOMARIAH	96	202	9.216	19.392	40804
25	APRILIANI	96	175	9.216	16.800	30625
26	DIAN SULISTIAN	96	191	9.216	18.336	36481
27	NURMAIDAH	96	190	9.216	18.240	36100
28	FIKRI SUBHAN KUSUMA DINATA	97	170	9.409	16.490	28900
29	PANJI DANIANTO	97	199	9.409	19.303	39601
30	ANI ARYANI	98	171	9.604	16.758	29241
31	ANINOVIA MEIDIANA	98	166	9.604	16.268	27556
32	STEVANIE	99	168	9.801	16.632	28224
33	DWINTA LARASATI	101	160	10.201	16.160	25600
34	ANHIZA AMALIA RAMADHANI	102	194	10.404	19.788	37636
35	NENG APRIANTI	102	172	10.404	17.544	29584
36	LINA ANGGRAINI	103	178	10.609	18.128	30976
37	CITRA AMELIA	104	211	10.816	21.944	44521
38	TESA RIYANTI	104	183	10.816	19.032	33489
39	DYAH RESTYANI	105	208	11.025	21.840	43264
40	PATONAH	105	212	11.025	22.260	44944
41	RANITA EKA MULYANI	106	203	11.025	21.315	41209
42	SITI FATIMAH	105	176	11.025	18.480	30976
43	TIYA AYUNINGTYAS	105	182	11.025	19.110	33124
44	NOVIANA SARI	106	197	11.236	20.882	38809
45	SITI SARAH	106	173	11.236	18.338	29929
46	ANDRIANTO DARMAWAN	107	208	11.449	22.256	43264
47	MAYA WULANDARI SAFITRI	108	167	11.664	18.036	27889
48	REGI NATHALIA	108	197	11.664	21.276	38809
49	HINDA LARASATI	109	225	11.881	24.525	50625
50	SARA JESSICA MARIANA	109	182	11.881	19.838	33124
51	ANDARI SUTRISNI	110	191	12.100	21.010	36481
52	INDAH AGUSTIANI	110	191	12.100	21.010	36481
53	AYU WIDYA NINGRUM	111	221	12.321	24.531	48441
54	KIRAMMIN BARARRAH	111	194	12.321	21.534	37636
55	MEITA INDAHSAARI	111	185	12.321	20.535	34225
56	SAHRY RAMADHANI	111	223	12.321	24.753	49729
57	PUTRI NUR AMALIA	112	180	12.544	20.160	32400
58	ADE RIAS OKIANA	113	177	12.769	20.001	33129
59	MISNAH FAUZIAH	113	204	12.769	23.052	41616
60	PRIYO SARISTIAWAN	118	188	13.924	22.184	35344
61	DINY FARHANIAH	119	184	14.161	21.896	33856
62	KHALIFAH MAHAR SYAFA'AT	120	191	14.400	22.820	36481
Σ		6164	11560	620202	1152766	2169796

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = 0,34$$

r tabel pada n: 62 = 0, (rh > r) sehingga Ho ditolak  
Maka, terdapat hubungan positif antara kedua variabel.

**UJI KEBERARTIAN KORELASI**

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = 2.77$$

Kriteria pengujian :

Ho : ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho : diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

t tabel pada  $n-2 = 60 = 1,671$

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

Maka, hubungan Gaya Mengajar Mahasiswa PPL dan Motivasi Belajar signifi

**KOEFISIEN DETERMINASI**

$$r^2 = 11\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa

Motivasi Belajar ditentukan oleh Gaya Mengajar Mahasiswa PPL sebesar 11%

**ANALISIS DATA****Statistik Deskriptif Variabel X  
Gaya Mengajar Mahasiswa PPL**

Mean	99.42
Median	98.50
Standard Deviation	11.00
Sample Variance	121.00
Range	53
Minimum	67
Maximum	120
Sum	6164
Count	62
Largest(1)	120
Smallest(1)	67

**Statistik Deskriptif Variabel Y  
Motivasi Belajar**

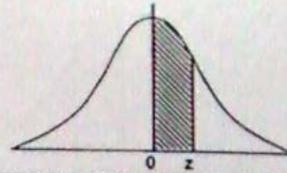
Mean	186.45
Median	184.50
Standard Deviation	15.37
Sample Variance	236.35
Range	65
Minimum	160
Maximum	225
Sum	11560
Count	62
Largest(1)	225
Smallest(1)	160

### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

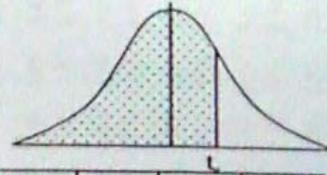
Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3230	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Nilai Persentil untuk Distribusi t  
 $v = dk$   
 (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )

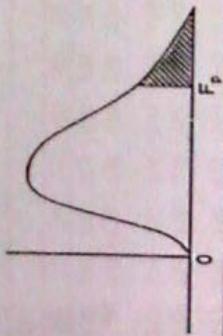


v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
$\infty$	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F  
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg

Lampiran 27

Nilai Persentil untuk Distribusi F  
 (Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_{p_i}$ )  
 Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
2	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6055	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366	
3	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50	
4	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.36	99.38	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50	
5	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53	
6	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.05	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12	
7	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63	
8	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.65	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.46	13.46	
9	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.58	4.55	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36	
10	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02	
11	5.99	5.14	4.78	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	
12	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88	
13	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	
14	12.25	9.55	8.45	7.85	7.48	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	
15	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	
16	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.96	4.91	4.88	4.86	4.86	
17	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	
18	10.58	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.51	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31	
19	4.86	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.55	2.54	2.54	
20	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.76	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91	

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$																									
11	4.84	3.98	3.59	3.38	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	9.85	7.20	6.22	5.87	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60	
12	4.75	3.88	3.48	3.28	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.24	2.21	2.20	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.87	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.24	2.21	2.18	2.16	2.15	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.87	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.24	2.21	2.18	2.15	2.12	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.84	3.88	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07	8.88	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75	
17	4.45	3.58	3.20	2.98	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	8.26	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.89	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.78	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.06	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.58	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42	
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31	
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21	
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17	

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
27	7.72	5.53	4.84	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.03	3.02	2.96	2.86	2.77	2.68	2.59	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13	2.13
28	4.21	3.35	2.86	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
29	7.68	5.49	4.80	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.05	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
30	4.20	3.34	2.85	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
31	7.64	5.45	4.57	4.07	3.78	3.53	3.36	3.23	3.11	3.01	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
32	4.18	3.33	2.83	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
33	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
34	4.17	3.32	2.82	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
35	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
36	4.15	3.30	2.80	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
37	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
38	4.13	3.28	2.85	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.78	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54
39	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
40	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.99	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.68	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
41	7.39	5.25	4.36	3.86	3.56	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
42	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.28	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.78	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
43	7.35	5.21	4.34	3.85	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
44	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
45	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
46	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
47	7.27	5.15	4.29	3.80	3.48	3.26	3.10	2.96	2.85	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
48	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
49	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
50	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
51	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
52	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
53	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
54	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$
55	7.17	5.08	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.85	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.78	1.71	1.68
60	4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
65	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.68	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.16	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
70	4.00	3.18	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
80	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
100	3.99	3.14	2.75	2.51	2.38	2.21	2.15	2.08	2.02	1.99	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
125	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.58
150	3.86	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
200	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
400	3.86	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
1000	6.96	4.88	4.04	3.56	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.48	2.41	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
$\infty$	3.81	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.09	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.68	2.58	2.51	2.43	2.36	2.26	2.19	2.08	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.09	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.38	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.81	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.79	4.74	3.89	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.26	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
	3.88	3.02	2.62	2.38	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.16	2.07	1.99	1.87	1.78	1.68	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1950  
Izin Khusus pada penulis